

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN TEMAN  
SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI  
SISWA KELAS X SMK 17 MAGELANG  
TAHUN AJARAN 2016/2017**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh:**

**SHOFYANA NUR ANISA**  
13803244012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2017**

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN  
TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI  
SISWA KELAS X SMK 17 MAGELANG  
TAHUN AJARAN 2016/2017**

**SKRIPSI**

Oleh:  
**SHOFYANA NUR ANISA**  
13803244012



Dosen Pembimbing



Dra. Sumarsih, M.Pd.  
NIP. 19520818 197803 2 001



## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:




**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN TEMAN  
SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI  
SISWA KELAS X SMK 17 MAGELANG  
TAHUN AJARAN 2016/2017**

Yang disusun oleh:

SHOFYANA NUR ANISA  
13803244012

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 28 Juli 2017 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Sukanti M.Pd	Ketua Penguji		10/8/2017
Dra. Sumarsih M.Pd	Sekretaris Penguji		10/8/2017
Diana Rahmawati SE. M.Si	Penguji Utama		8/10 2017

Yogyakarta, 11 Agustus 2017  
Fakultas Ekonomi Universitas  
Negeri Yogyakarta  
Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 0021

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shofyana Nur Anisa  
NIM : 13803244012  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Tugas Akhir Skripsi : PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN  
LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
AKUNTANSI SISWA KELAS X SMK 17  
MAGELANG TAHUN AJARAN 2016/2017

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 28 Juli 2017

Saya menyatakan



Shoryana Nur Anisa  
NIM. 13803244012

## **MOTTO**

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan

(QS. Al- Insyirah 94:6)

Tidak akan berhasil orang yang menuntut ilmu dengan kemewahan, keangkuhan, akan tetapi yang menuntut ilmu dengan merendah hati, kesederhanaan dan berhikmat kepada ulama/guru, maka ia akan berhasil

(HR. Imam Syafi'i)

Tidak ada masalah yang tidak dapat diselesaikan selama ada komitmen untuk menyelesaikannya, berangkat dengan penuh keyakinan, berjalan penuh keikhlasan, istiqomah menghadapi cobaan

## **PERSEMBAHAN**

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada Orang tuaku tercinta, Bapak Sutrisno dan Ibu Tri Wahyuni yang tak pernah lelah mendoakan dan mendukung setiap langkahku hingga sampai di titik ini.

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN TEMAN  
SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI  
SISWA KELAS X SMK 17 MAGELANG  
TAHUN AJARAN 2016/2017**

Oleh:  
Shofyana Nur Anisa  
13803244012

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017, 2) Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017, 3) Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017 sejumlah 54 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan kuesioner. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data Prestasi Belajar Akuntansi, angket digunakan untuk memperoleh data variabel Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya. Uji coba instrumen dilakukan di SMK 17 Magelang dengan N=30 menggunakan uji terpakai. Uji validitas instrumen menggunakan korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach's*. Uji prasyarat analisis terdiri dari uji linearitas dan uji multikolinearitas. Uji hipotesis terdiri dari regresi sederhana, regresi ganda, sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

Hasil penelitian: 1) Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan  $r_{x1y} = 0,525$ ;  $r^2_{x1y} = 0,276$ ;  $t_{hitung} 4,453$ ;  $t_{tabel} 2,007$ ; konstanta = 19,627; koefisien  $X_1 = 0,941$  dengan taraf signifikansi 5%. 2) Terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar dengan  $r_{x2y} = 0,519$ ;  $r^2_{x2y} = 0,269$ ;  $t_{hitung} 4,376$ ;  $t_{tabel} 2,007$ ; konstanta = 25,593 ; koefisien  $X_2 = 0,927$  dengan taraf signifikansi 5%. 3) Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan  $R_{x12y} = 0,630$ ;  $R^2_{x12y} = 0,397$ ;  $F_{hitung} 16,768$ ;  $F_{tabel} 3,18$ ; konstanta = 1,296; koefisien  $X_1 = 0,690$ ; koefisien  $X_2 = 0,669$ ; dengan taraf signifikansi 5%. Sumbangan Relatif Motivasi Belajar sebesar 53,54% dan Sumbangan Efektif 21,26%. Sumbangan Relatif Lingkungan Teman Sebaya 46,46% dan Sumbangan Efektif sebesar 18,44%.

**Kata Kunci: Motivasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, Prestasi Belajar Akuntansi**

**THE EFFECT OF LEARNING MOTIVATION AND PEERS  
ENVIRONMENT TO ACCOUNTING LEARNING  
ACHIEVEMENT ON STUDENT OF CLASS X  
SMK 17 MAGELANG ACADEMIC  
YEAR 2016/2017**

**By:**  
**Shofyana Nur Anisa**  
**13803244012**

**ABSTRACT**

*This research aimed to know: 1) The Effect of Learning Motivation toward Accounting Learning Achievement On Student Of Class X Smk 17 Magelang Academic Year 2016/2017, 2) Peers Environment toward Accounting Learning Achievement On Student Of Class X Smk 17 Magelang Academic Year 2016/2017, 3) The Effect of Learning Motivation And Peers toward Accounting Learning Achievement On Student Of Class X Smk 17 Magelang Academic Year 2016/2017.*

*The subjects of this research were 54 students of class X of SMK 17 Magelang Academic Year 2016/2017. Data collection techniques used documentation and questionnaires. Documentation used to obtain data Accounting Learning Achievement, questionnaire is used to obtain data variables Motivation Learning and Peers. Test instrument was conducted in SMK 17 Magelang with  $N = 30$  using the test. Validity test using Product Moment correlation and reliability test using Alpha Cronbach's formula. The prerequisite analysis test consists of linearity test and multicollinearity test. Hypothesis test consists of simple regression analysis, multiple regression analysis, relative contribution and effective contribution.*

*The result of research were: 1) There was a positive effect of Learning Motivation toward Accounting Learning Achievement with  $r_{x1y} = 0.525$ ;  $R^2_{x1y} = 0.276$ ;  $t_{count} 4.453$ ;  $t_{table} 2.007$ ; Constants = 19,627; Coefficient  $X_1 = 0.941$  with significance level 5%. 2) There was a positive effect of Peers Environment toward Accounting Learning Achievement with  $r_{x2y} = 0.519$ ;  $R^2_{x2y} = 0.269$ ;  $t_{count} 4.376$ ;  $t_{table} 2.007$ ; Constant = 25,593; Coefficient  $X_2 = 0.927$  with significance level 5%. 3) There were a positive effect of Learning Motivation And Peers Environment toward Accounting Learning Achievement with  $R_{x12y} = 0.630$ ;  $R^2_{x12y} = 0.397$ ;  $f_{count} 16.768$ ;  $F_{table} 3.18$ ; Constant = 1.296; Coefficient  $X_1 = 0.690$ ; Coefficient  $X_2 = 0.669$ ; With a significance level of 5%. Relative Contribution on learning motivation was 53.54% and Effective Contribution 21.26%. Relative contribution on peers environment was 46.46% and Effective Contribution was 18.44%.*

**Keywords:** *Motivation Learning, Peers Environment, Accounting Learning Achievement.*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Dzat yang Maha Tinggi, karena dengan limpahan Karunia, Rahmat, dan Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017” dengan lancar. Tugas Akhir Skripsi ini dapat terwujud berkat bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
3. RR. Indah Mustikawati, S.E.Akt., M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi FE UNY yang telah membantu kelancaran pelaksanaan skripsi.
4. Dra. Sumarsih, M.Pd., Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi.
5. Diana Rahmawati Dosen Narasumber yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
6. Prof. Sukirno., S.Pd., M.Si., Ph.D., Dosen Penasihat Akademik yang telah sabar memberikan bimbingan dan pengarahan selama masa studi.
7. Agung Nugraha S.E Kepala SMK 17 Magelang yang telah memberikan izin penelitian.



8. Anis Kartikasari S.Pd dan Rahayu Budiati, S.Pd. guru mata pelajaran akuntansi di SMK 17 Magelang yang telah memberikan fasilitas dan mendampingi selama pengambilan data berlangsung.
9. Kedua adikku tercinta Hasna Adilah dan Kamila Nur Indah Sari yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
10. Teman-teman terbaikku LUSORA, RJJ, Diksi B 2013, dan teman-teman Kos A22 yang selalu memberikan semangat selama kuliah.
11. Siswa-siswi kelas X SMK 17 Magelang yang telah berkenan meluangkan waktu menjadi responden dalam penelitian ini, serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik mereka dicatat sebagai amalan oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih dan berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 28 Juli 2017  
Penulis,



Shofyana Nur Anisa  
NIM. 13803244012

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
A. Deskripsi Teori .....	11
1. Prestasi Belajar Akuntansi .....	11
a. Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi .....	11
b. Faktor – Faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi .....	13
c. Pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi .....	15
2. Motivasi Belajar Akuntansi .....	18
a. Pengertian Motivasi Belajar .....	18
b. Fungsi Motivasi Belajar .....	20
c. Indikator Motivasi Belajar .....	21
3. Lingkungan Teman Sebaya .....	23
a. Pengertian Lingkungan Teman Sebaya .....	23
b. Fungsi Lingkungan Teman Sebaya .....	24
c. Indikator Lingkungan Teman Sebaya .....	27
B. Penelitian yang Relevan .....	28
C. Kerangka Pikir .....	30
D. Paradigma Penelitian .....	33
E. Hipotesis Penelitian .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	36
B. Desain Penelitian .....	36
C. Variabel Penelitian .....	36
D. Subyek Penelitian .....	37
E. Definisi Operasional Variabel .....	37
F. Teknik Pengumpulan Data .....	39

G. Instrumen Penelitian.....	39
H. Uji Coba Instrumen .....	41
1. Uji Validitas Instrumen .....	42
2. Uji Reliabilitas Instrumen .....	44
I. Teknik Analisis Data .....	45
1. Deskripsi Data .....	45
2. Pengujian Prasyarat Analisis .....	48
3. Uji Hipotesis .....	50
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>56</b>
A. Hasil Penelitian .....	56
1. Gambaran Umum .....	56
2. Deskripsi Data Khusus .....	57
a. Prestasi Belajar Akuntansi .....	57
b. Motivasi Belajar .....	60
c. Lingkungan Teman Sebaya .....	63
3. Pengujian Prasyarat Analisis .....	66
a. Uji Linearitas .....	66
b. Uji Multikolinearitas .....	67
4. Uji Hipotesis Penelitian .....	68
a. Uji Hipotesis 1 .....	68
b. Uji Hipotesis 2 .....	70
c. Uji Hipotesis 3 .....	72
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	76
<b>BAB V KESIMPULAN DATA .....</b>	<b>84</b>
A. Kesimpulan.....	84
B. Implikasi.....	85
C. Saran.....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>90</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>92</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Kelas X Akuntansi SMK 17 Magelang .....	37
2. Skor Alternatif Jawaban .....	40
3. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar .....	40
4. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Teman Sebaya .....	41
5. Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar .....	43
6. Hasil Uji Validitas Instrumen Lingkungan Teman Sebaya .....	43
7. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas .....	45
8. Acuan Pengategorian Skor Variabel .....	47
9. Distribusi Frekuensi Data Variabel Prestasi Belajar Akuntansi .....	58
10. Kategorisasi Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi .....	59
11. Distribusi Frekuensi Data Variabel Motivasi Belajar .....	61
12. Kategori Variabel Motivasi Belajar .....	62
13. Kategorisasi Kecenderungan Motivasi Belajar .....	62
14. Distribusi Frekuensi Data Variabel Lingkungan Teman Sebaya .....	64
15. Kategorisasi Variabel Lingkungan Teman Sebaya .....	66
16. Hasil Uji Linearitas .....	67
17. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas .....	68
18. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama .....	69
19. Hasil Pengujian Hipotesis Kedua .....	71
20. Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga .....	73
21. Hasil Sumbangan Relatif dan Efektif .....	75

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian.....	34
2. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi.....	58
3. Pie Chart Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi .....	59
4. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar.....	61
5. Pie Chart Kecenderungan Motivasi Belajar .....	63
6. Histogram Distribusi Frekuensi Lingkungan Teman Sebaya .....	65
7. Pie Chart Kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya.....	66
8. Ringkasan Hasil Penelitian .....	76



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen Penelitian .....	93
2. Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian .....	97
3. Hasil Uji Validitas.....	102
4. Hasil Uji Reliabilitas .....	105
5. Angket Penelitian .....	107
6. Data Hasil Penelitian.....	111
7. Daftar Prestasi Belajar.....	118
8. Perhitungan Kelas Interval .....	121
9. Perhitungan Kategorisasi .....	125
10. Uji Prasyarat Analisis.....	128
11. Hasil Uji Deskriptif .....	130
12. Hasil Uji Hipotesis .....	132
13. Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif .....	136
14. Tabel Distribusi .....	139
15. Surat Izin Penelitian .....	143

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan landasan kemajuan suatu negara. Suatu negara dapat dikatakan maju apabila mempunyai sumber daya manusia yang berkualitas. Kualitas sumber daya manusia yang baik didapatkan dari generasi muda yang berpendidikan. Spesifikasi kualitas sumber daya manusia pada setiap bidang diharapkan dapat membentuk generasi muda yang berkompeten, memiliki keterampilan serta dapat menjalankan pekerjaan pada bidangnya secara profesional. Dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional telah ditegaskan mengenai tujuan pendidikan Nasional, sebagai berikut:

Mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya. Manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang bagus dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Berdasarkan pengertian tersebut diketahui bahwa pendidikan merupakan usaha untuk menumbuhkan potensi sumber daya manusia sehingga dapat menciptakan aset bangsa yang unggul dan berkualitas. Menurut Sugihartono, dkk (2013:4) “Pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan”. Proses belajar ditempuh melalui proses pendidikan. Pendidikan di

Indonesia terdiri dari pendidikan formal, non formal dan informal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah-sekolah dan berjenjang, pendidikan non formal adalah pendidikan yang berada di luar pendidikan formal seperti kursus dan bimbingan belajar, sedangkan pendidikan informal adalah pendidikan dari keluarga dan lingkungannya. Pendidikan formal, pendidikan non formal dan pendidikan informal sama-sama memberikan kemajuan bagi setiap individu yang menjalankannya.

Pendidikan dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa. Interaksi yang terjadi diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan. Belajar pada hakikatnya adalah perubahan yang terjadi dalam diri seseorang setelah berakhirnya aktivitas belajar. Hasil dari proses belajar ini disebut dengan prestasi belajar yang mencerminkan kualitas pendidikan, kemampuan, dan keterampilan siswa.

Prestasi belajar merupakan apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Kedudukan anak di dalam kelas dapat diketahui dengan prestasi belajar. Prestasi belajar ini sangat penting karena dapat menjadi ukuran sejauh mana keberhasilan kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan. Pada penelitian ini akan meneliti tentang Prestasi Belajar Akuntansi, karena di SMK 17 Magelang hanya terdapat jurusan akuntansi maka secara tidak langsung siswa hanya bisa memilih jurusan akuntansi. Akuntansi

dianggap menjadi pelajaran yang sulit oleh siswa kelas X karena siswa belum pernah mempelajari mata pelajaran tersebut selama jenjang SMP.

Menurut E.Mulyasa (2006:209) dari segi proses, pembelajaran atau pembentukan kompetensi dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%) peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran. Sedangkan dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%). SMK 17 Magelang memiliki Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan adalah 74, berarti dapat dikatakan siswa yang mendapat nilai dibawah 74 belum dikatakan berhasil dalam pembelajarannya. Dari hasil observasi peneliti pada tanggal 10 – 11 Februari 2017 di Kelas X Program Keahlian Akuntansi banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni 74 pada saat ulangan harian siklus akuntansi perusahaan dagang. Hal ini terlihat dari nilai ulangan harian pada mata pelajaran akuntansi siklus perusahaan dagang, pada ulangan harian pertama sebanyak 31 siswa dari 54 siswa atau 56,36% siswa belum mencapai KKM, begitu pula dengan ulangan harian yang kedua, 14 siswa dari 54 siswa atau 25,45% siswa belum mencapai KKM sehingga siswa tersebut dikatakan belum berhasil dalam pembelajarannya. Hal ini menunjukkan adanya hambatan dalam mencapai Prestasi Belajar Akuntansi.

Menurut Slameto (2013:54) faktor–faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, misalnya disiplin belajar, kondisi fisiologis (keadaan fisik dari siswa) dan kondisi psikologis (kecerdasan, bakat, minat, motivasi). Faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, misalnya faktor lingkungan (lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya), kurikulum, metode pembelajaran, sarana dan fasilitas, serta guru atau pengajar. Dari faktor tersebut salah satu yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi adalah Motivasi Belajar. Motivasi dalam setiap individu muncul dari berbagai hal seperti saat berlangsungnya proses belajar mengajar, ketertarikan pada suatu mata pelajaran atau ketertarikan kepada guru yang bersangkutan. Setiap guru harus bisa memunculkan motivasi belajar pada diri siswa, dengan begitu siswa akan menjadi aktif dalam belajar di sekolah sehingga dapat memperoleh prestasi belajar yang tinggi.

Dari pengamatan yang dilakukan pada 10 – 11 Februari 2017 di kelas X Akuntansi terdapat siswa dengan motivasi yang beragam. Ketika siswa kelas X SMK 17 Magelang diberi pekerjaan rumah, banyak yang mengerjakan dengan benar dan mengumpulkan tugas tepat waktu. Hal ini berarti siswa tekun dalam menghadapi tugas yang diberikan guru. Ketika guru memberikan soal untuk dikerjakan di depan kelas, banyak siswa yang ingin mencoba mengerjakan langsung di kelas dan sesekali berebut mengerjakan



soal yang diberikan. Hal ini menandakan bahwa siswa senang mencari dan memecahkan masalah. Siswa juga dapat dikatakan ulet menghadapi kesulitan karena tugas yang diberikan guru berbagai macam tingkat kesulitan selalu diusahakan untuk dikerjakan semuanya. Namun siswa kurang dalam kemandirian belajar karena siswa lebih suka untuk mencoba bekerja berkelompok daripada bekerja mandiri. Selain Motivasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya juga memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Lingkungan Teman Sebaya merupakan lingkungan di mana siswa belajar untuk hidup bersama orang lain. Lingkungan Teman Sebaya di sekolah dapat memberikan dampak positif dalam proses mencapai prestasi belajar yang tinggi. Lingkungan Teman Sebaya memiliki pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang. Ciri dari Lingkungan Teman Sebaya yang baik seperti saling memberikan dukungan, interaksi dengan teman serta saling mempengaruhi terutama dalam hal positif belum nampak pada diri siswa. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa banyak siswa yang terpengaruh pada hal-hal negatif dengan teman sebayanya, sebanyak 20 dari 54 siswa atau 36,36% siswa yang tidak mendengarkan pelajaran di kelas. Selain itu terdapat 17 dari 54 siswa atau 30,91% siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan gurunya karena diajak berbicara oleh teman sebelahny pada waktu guru sedang memberikan materi pelajaran. Sehingga membuat siswa lain yang sedang mendengarkan pelajaran atau sedang mengerjakan tugas yang diberikan oleh

gurunya juga ikut berbicara sehingga tugas yang diberikan guru terbengkalai dan tidak dikerjakan.

Lingkungan Teman Sebaya dapat membawa pengaruh positif atau negatif kepada siswa. Jika Lingkungan Teman Sebaya itu membawa pengaruh positif seperti saling memberikan dukungan dalam belajar, interaksi dengan teman secara positif seperti saat mengerjakan tugas kelompok bersama dan saling mempengaruhi dalam hal kebaikan maka tentu Prestasi Belajar Akuntansi siswa juga akan tinggi, tetapi sebaliknya jika Lingkungan Teman Sebaya membawa pengaruh negatif seperti sering mengajak berbicara di kelas dan sering meninggalkan kelas, maka akan menyebabkan rendahnya Prestasi Belajar Akuntansi.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti bermaksud melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat diidentifikasi beberapa penyebab prestasi belajar akuntansi menjadi kurang optimal, yaitu sebagai berikut :

1. Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X jurusan Akuntansi SMK 17 Magelang masih rendah ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang harus melakukan perbaikan nilai karena belum mencapai Kriteria Ketuntasan

Minimal yang ditetapkan yaitu 74. Terbukti pada ulangan harian pertama dari jumlah siswa kelas XI yaitu 54 siswa terdapat 31 atau 56,36% siswa yang harus mengikuti remedial. Kemudian pada ulangan harian yang kedua 14 siswa dari 54 siswa atau 25,45 siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal.

2. Terdapat siswa yang memiliki Motivasi Belajar rendah terbukti dari siswa yang kurang kemandirian belajar karena siswa lebih suka untuk bekerja berkelompok daripada bekerja mandiri.
3. Lingkungan Teman Sebaya dianggap belum memberikan pengaruh yang baik, terbukti banyak siswa yang tidak mendengarkan pelajaran di kelas siswa tersebut juga tidak mengerjakan tugas yang diberikan gurunya karena diajak bicara oleh temannya pada waktu guru sedang memberikan penugasan dikelas,

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas permasalahan yang ingin diteliti, serta agar lebih fokus dan mendalam mengingat luasnya permasalahan yang ada dari banyak faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi. Penelitian ini hanya memfokuskan permasalahan pada Prestasi Belajar Akuntansi, Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya SMK 17 Magelang tahun ajaran 2016/2017. Motivasi Belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Motivasi Belajar

akuntansi. Mata pelajaran yang berhubungan dengan akuntansi untuk kelas X yaitu siklus perusahaan dagang. Pengukuran prestasi belajar pada mata pelajaran Akuntansi dengan menggunakan dokumentasi berupa nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) semester genap.

#### **D. Rumusan Masalah**

Dari pembatasan masalah tersebut terdapat diajukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017?
2. Bagaimana pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017?
3. Bagaimana pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama – sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui:

1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017.

3. Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK 17 Tahun Ajaran 2016/2017.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki manfaat dan kegunaan bagi beberapa pihak, khususnya adalah penulis, terutama dalam pengembangan dan penerapan ilmu yang dimiliki penulis selama mengikuti perkuliahan. Kegunaan penelitian ini berbagi atas :

1. Secara Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa wawasan dan pengetahuan khususnya dalam dunia pendidikan. Selain itu diharapkan mampu menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya khususnya mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini memiliki manfaat sebagai bekal kelak ketika menjadi seorang pendidik agar memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan yang baik dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran agar dapat meningkatkan prestasi belajar.



- c. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pengembangan bagi pihak sekolah dalam upaya meningkatkan prestasi belajar dan mutu pendidikan SMK 17 Magelang.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Prestasi Belajar Akuntansi**

###### **a. Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi**

Sutratinah (2001:43) mengemukakan yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah “hasil dari pengukuran serta penilaian usaha belajar”. Dengan mengetahui prestasi belajar anak, kita dapat mengetahui kedudukan anak di dalam kelas, apakah termasuk anak pandai sedang atau kurang. Prestasi belajar ini dinyatakan dalam bentuk angka, huruf maupun simbol dalam tiap-tiap periode tertentu misalnya dalam satu catur wulan atau semester, hasil prestasi anak dinyatakan dalam buku rapot.

Menurut Mudjiono (2009:3) “prestasi belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar”. Syah (2002:141) mengemukakan bahwa “prestasi adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program pengajaran.” Dalam hal belajar, prestasi berarti kemampuan ketrampilan seseorang dalam menyelesaikan belajar. Hasil belajar pada hakikatnya adalah penilaian hasil pembelajaran siswa pada akhir jenjang pendidikan tertentu. Jadi yang dimaksud prestasi belajar disini adalah “penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat

yang dapat mencerminkan hasil yang telah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu”.

Menurut Warren (2009:9), “Akuntansi adalah sistem informasi yang memberikan laporan kepada pihak-pihak berkepentingan mengenai kegiatan ekonomi dan kondisi perusahaan”. Berdasarkan definisi tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan dilakukannya penilaian serta pengambilan keputusan bagi pengguna informasi tersebut. Tujuan utama akuntansi adalah menyajikan informasi keuangan dalam bentuk laporan keuangan yang berguna untuk pengambilan keputusan bagi manajer.

Prestasi belajar akuntansi merupakan tolok ukur kemampuan siswa yang bertujuan agar dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan mereka dalam proses belajar mata pelajaran akuntansi sehingga dapat memperbaiki kesalahan dan sebagai acuan dalam membuat perencanaan dalam mempelajari akuntansi selanjutnya. Jadi prestasi belajar akuntansi adalah hasil penilaian yang dicapai seseorang setelah mengikuti kegiatan belajar akuntansi yang ditunjukkan dalam bentuk nilai berupa angka maupun huruf khususnya dalam materi siklus perusahaan dagang.

## **b. Faktor – faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi**

Banyak faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi. Menurut Slameto (2013:54) faktor – faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, misalnya disiplin belajar, kondisi fisiologis (keadaan fisik dari siswa) dan kondisi psikologis (kecerdasan, bakat, minat, motivasi). Faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, misalnya faktor lingkungan (lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya) , kurikulum, metode pembelajaran, sarana dan fasilitas, serta guru atau pengajar.

Syah (2011:145) berpendapat tentang faktor-faktor yang mempengaruhi belajar sebagai berikut:

### **1) Faktor Internal**

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi 2 aspek yaitu : aspek fisiologis dan aspek psikologis. Aspek fisiologis ditinjau dari kondisi umum jasmani dan tonus (tenaga otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendi, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran.

## 2) Faktor Eksternal

Faktor Eksternal terdiri atas faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial. Lingkungan sosial seperti para guru, staf administrasi dan teman-teman sekelas yang dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Lingkungan non sosial seperti gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal siswa dan letaknya, alat-alat belajar dan nilai-nilainya. Kedua faktor ini dipandang turut menentukan keberhasilan siswa.

## 3) Faktor Pendekatan Belajar.

Faktor pendekatan belajar yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Berdasarkan faktor tersebut, menurut peneliti yang mempengaruhi prestasi belajar akuntansi berasal dari luar dan dalam diri siswa, faktor dari dalam adalah Motivasi Belajar, sedangkan faktor dari luar diri siswa adalah Lingkungan Teman Sebaya. Apabila lingkungan teman sebaya khususnya yang berada di sekolah tersebut mampu membuat pengaruh positif dan membuat dorongan untuk semangat dalam belajar, maka siswa tersebut akan berhasil dalam mencapai Prestasi Belajar Akuntansi.

### **c. Pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi**

Proses belajar mengajar memerlukan suatu evaluasi agar dapat dilihat bagaimana perkembangan peserta didik dalam proses pembelajaran. Evaluasi tersebut dilakukan dengan pengukuran hasil belajar. Nana Sudjana (2013:3) menyatakan bahwa pengukuran hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Objek yang dinilai adalah hasil belajar siswa. Menurut Djamarah & Aswan Zain (2013:106) mengungkapkan bahwa “Untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar, dapat dilakukan melalui tes prestasi belajar”. Tes prestasi belajar dapat digolongkan ke dalam jenis penilaian berikut ini:

- 1) Tes Formatif untuk mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu dan bertujuan memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap pokok bahasan tersebut. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar bahan tertentu dalam waktu tertentu.
- 2) Tes Subsumatif ini meliputi sejumlah bahan pembelajaran tertentu yang telah diajarkan, untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan diperhitungkan dalam menentukan nilai rapor.
- 3) Tes Sumatif untuk mengukur daya serap siswa terhadap materi-materi yang telah diajarkan dalam waktu satu semester dan untuk menetapkan tingkat atau taraf keberhasilan belajar siswa dalam

suatu periode belajar tertentu. Hasil dari tes ini dimanfaatkan untuk kenaikan kelas, menyusun peringkat (ranking) atau sebagai ukuran mutu sekolah.

Prestasi Belajar Akuntansi dapat diukur melalui evaluasi yang dilakukan guru. Menurut Syah (2011: 203) evaluasi dilakukan dengan menggunakan alat evaluasi yang secara garis besar terdiri dari dua macam bentuk yaitu bentuk objektif dan bentuk subjektif. Penjelasan mengenai bentuk alat evaluasi objektif dan subjektif yakni sebagai berikut:

1) Bentuk objektif

Bentuk ini juga biasa disebut dengan tes objektif, yakni tes yang jawabannya dapat diberi skor secara lugas (seadanya) menurut pedoman yang ditentukan sebelumnya. Ada lima macam tes yang termasuk dalam evaluasi ragam objektif ini yaitu:

- a) Tes Benar-Salah
- b) Tes Pilihan Berganda
- c) Tes Pencocokan
- d) Tes Lisan
- e) Tes Pelengkapan

2) Bentuk Subjektif

Alat evaluasi yang berbentuk tes subjektif adalah alat pengukur prestasi belajar yang jawabannya tidak dinilai dengan skor atau

angka pasti, seperti yang digunakan untuk evaluasi objektif. Hal ini disebabkan banyaknya ragam gaya jawaban yang diberikan oleh para siswa.

Syah (2011:211) menjelaskan bahwa evaluasi prestasi belajar dapat dibagi menjadi beberapa ranah yaitu evaluasi prestasi kognitif, evaluasi prestasi afektif, dan evaluasi prestasi psikomotor. Penjelasan untuk ketiga ranah evaluasi tersebut sebagai berikut:

1) Evaluasi Prestasi Kognitif

Mengukur keberhasilan siswa yang berdimensi kognitif (ranah cipta) dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik dengan tes tertulis maupun tes lisan dan perbuatan.

2) Evaluasi Prestasi Afektif

Salah satu bentuk tes ranah rasa (afektif) yang populer ialah “Skala Likert” (Likert Scale) yang tujuannya untuk mengidentifikasi kecenderungan atau sikap orang (jujur, bertanggung jawab, disiplin).

3) Evaluasi Prestasi Psikomotor

Cara yang paling tepat untuk mengevaluasi keberhasilan belajar yang berdimensi ranah psikomotor (ranah karsa) adalah observasi. Observasi dalam hal ini dapat diartikan sebagai sejenis tes mengenai peristiwa, tingkah laku, atau fenomena lain, dengan pengamatan langsung.



Dalam penelitian ini, untuk mengetahui Prestasi Belajar Akuntansi peneliti menggunakan Evaluasi Prestasi Kognitif yang dilakukan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan. Evaluasi prestasi kognitif ini dilakukan dengan tes tertulis pada saat ulangan harian, ulangan tengah semester maupun ulangan akhir semester, namun data yang akan diambil oleh peneliti dari guru akuntansi hanya berupa nilai Ujian Akhir Semester (UAS) pada mata pelajaran akuntansi siklus perusahaan dagang pada kelas X Akuntansi pada semester genap. UAS digunakan karena telah mencakup seluruh materi siklus perusahaan dagang selama semester genap, karena materi yang diajarkan mencakup seluruh kompetensi dasar pada silabus.

## **2. Motivasi Belajar**

### **a. Pengertian Motivasi Belajar**

Istilah motivasi berasal dari kata “motif” yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat di dalam diri individu. Menurut Uno (2016:3) menyatakan bahwa “Motif adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu, demi mencapai tujuan tertentu”, dengan demikian, motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha dalam mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.

Menurut Djaali (2013:101) motivasi adalah “Kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan”. Sugihartono (2013:20) mengemukakan “Motivasi diartikan sebagai suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan ketahanan pada tingkah laku tersebut”. Motivasi belajar yang tinggi tercermin dari ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai sukses meskipun dihadang oleh berbagai kesulitan.

Menurut Sardiman (2011:75) “Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual.” Peranannya adalah dalam hal menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Sedangkan Uno (2016:3) menyatakan:

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan yang terjadi pada diri siswa untuk melakukan perubahan dalam belajar untuk mencapai sebuah prestasi dalam belajar akuntansi.

## **b. Fungsi Motivasi Belajar**

Kegiatan belajar mengajar memerlukan adanya motivasi khususnya motivasi belajar bagi siswa. Motivasi sangat diperlukan oleh siswa dalam hal belajar, karena tinggi rendahnya motivasi akan mempengaruhi proses belajar siswa. Dengan motivasi belajar yang tinggi tentu saja akan menghasilkan prestasi belajar yang baik, sebaliknya jika motivasi belajar rendah maka akan menghasilkan prestasi belajar yang kurang baik. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa, dan motivasi itu sendiri sangat berkaitan dengan tujuan yang nanti akan dicapai siswa. Menurut Sardiman (2011: 85) terdapat tiga fungsi motivasi:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor melepaskan energi
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Menurut Oemar Hamalik (2009: 175) fungsi motivasi belajar adalah:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan seperti belajar.
- 2) Sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Sebagai penggerak. Ia akan berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besarnya motivasi akan menentukan cepat atau lambat suatu pekerjaan.

Berdasarkan pendapat fungsi motivasi belajar, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berfungsi sebagai pendorong dan penggerak manusia dalam berbuat, penentu perbuatan, dan dapat menyeleksi perbuatan manusia. Adanya motivasi belajar dalam diri siswa selama proses belajar mengajar berpengaruh penting untuk mencapai tingkat keberhasilan belajarnya. Adanya intensitas motivasi belajar dalam diri siswa, akan sangat menentukan pencapaian prestasi belajar siswa.

#### **c. Indikator Motivasi Belajar**

Menurut Sardiman (2012: 83) motivasi belajar yang ada dalam diri seseorang memiliki beberapa ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun dalam menghadapi tugas-tugas (dapat mengerjakan secara kontinyu dalam durasi yang lama, dan tidak berhenti sebelum tugas tersebut selesai)

- 2) Ulet menghadapi kesulitan atau tidak mudah putus asa. Tidak memerlukan dorongan dari luar siswa dalam berprestasi (tidak cepat puas dengan apa yang telah dicapai).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah (minat untuk sukses).
- 4) Lebih senang bekerja dan mengerjakan secara mandiri dan tidak bergantung dengan orang lain.
- 5) Lebih cepat bosan dengan tugas yang selalu sama atau berulang-ulang begitu saja.
- 6) Apabila sudah yakin akan sesuatu siswa dapat mempertahankan pendapatnya.
- 7) Tidak mudah melepas dalam berpendapat yang diyakini.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah.

Menurut Uno (2016:23), indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

Dari uraian tentang indikator motivasi belajar tersebut peneliti dapat menyimpulkan indikator motivasi belajar yang digunakan dalam penelitian adalah tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat untuk sukses, lebih senang bekerja mandiri, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini serta senang mencari dan memecahkan masalah.

### **3. Lingkungan Teman Sebaya**

#### **a. Pengertian Lingkungan Teman Sebaya**

Setelah keluarga kelompok teman sebaya mungkin adalah yang paling besar pengaruhnya terhadap pembentukan kepribadian, terutama pada saat anak berusaha melepaskan diri dari pengaruh orang tua. Menurut Tirtarahardja & La Sulo (2012:181) yang dimaksud Lingkungan Teman Sebaya adalah “suatu kelompok yang terdiri dari orang – orang yang bersamaan usianya.” Kelompok ini dapat terdiri dari kelompok bermain pada masa kanak–kanak, kelompok teman di sekolah maupun kelompok teman di lingkungan tempat tinggalnya.

Slavin (2011:114) mengungkapkan bahwa “Lingkungan teman sebaya merupakan suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status”. Dalam berinteraksi seseorang lebih memilih bergabung dengan orang-orang yang mempunyai pemikiran, hobi dan keadaan yang sama. Selain itu Menurut Santrock (2009:109), “teman sebaya merupakan anak atau

remaja yang mempunyai tingkat umur dan tingkat kedewasaan yang sama.” Sedangkan menurut Vembriarto (1993:54) menyatakan bahwa “kelompok teman sebaya adalah kelompok yang di dalamnya terdapat individu yang sama”.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Teman Sebaya merupakan anak atau remaja yang berada dalam satu kelompok dengan kesamaan usia, status dan pemikiran yang sama yang berinteraksi saat berada di sekolah.

#### **b. Fungsi Lingkungan Teman Sebaya**

Lingkungan teman sebaya yang dimiliki oleh seorang siswa dapat merupakan sahabat maupun bukan sahabat. Namun dalam Lingkungan Teman Sebaya pastilah terdapat seorang sahabat. Fungsi Lingkungan Teman Sebaya menurut Santrock (2007:220) adalah:

##### **1) Persahabatan**

Teman bergaul akan memberikan kesempatan kepada remaja untuk menjadi seorang teman yang siap menemani atau menyertai dalam berbagai aktivitas bersama sepanjang waktu, sahabat bisa juga diartikan sebagai pengganti keluarga.

##### **2) Stimulasi**

Ketika seorang sahabat sedang mengalami suatu kegagalan atau dalam suasana kesedihan maka teman sebaya berperan sebagai pendorong dan membantu memberi jalan keluar pemecahan

masalah. Seorang teman sejati akan dapat membangkitkan semangat untuk menghadapi permasalahannya dengan tabah dan dapat menyelesaikannya dengan berhasil.

### 3) Dukungan fisik

Dengan adanya teman sebaya seseorang mau mengorbankan waktu, tenaga dan bantuan materiil-moril kepada teman-temannya, bahkan ia akan hadir secara fisik ketika teman dekatnya sedang mengalami kesedihan, dengan demikian Lingkungan Teman Sebaya juga saling memberikan dukungan fisik.

### 4) Dukungan Ego

Seorang teman sebaya akan memberikan dukungan ego yang membangkitkan semangat berani, menumbuhkan perasaan dihargai dan menarik perhatian orang lain.

### 5) Perbandingan Sosial

Teman Sebaya saling berinteraksi dengan memberi kesempatan dan informasi penting tentang pribadi, karakter, sifat-sifat, minat, bakat, dan kemampuan yang dimiliki oleh orang lain. Dengan mengetahui hal itu, individu dapat merefleksikan ke dalam diri, guna mengetahui atau mengevaluasi kemampuan dan kelemahan diri sendiri sehingga ia dapat belajar dengan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk meningkatkan kemampuannya agar menjadi lebih baik.



6) Keintiman/afeksi

Suasana kehangatan, keakraban, kedekatan emosional, kepercayaan, penerimaan diri individu secara tulus sehingga membuat individu saling mempengaruhi dalam berbagai hal.

Menurut Dagun (1989: 63) Interaksi dengan teman sebaya mempunyai empat fungsi yang positif yaitu saling memberikan perhatian dan saling mufakat, membagi perasaan dan saling menerima diri, saling percaya, dan memberikan sesuatu pada yang lain.

Menurut Tirtarahardja & La Sulo (2012:181) fungsi Lingkungan Teman Sebaya adalah:

- 1) Mengajarkan berhubungan dan menyesuaikan diri dengan orang lain.
- 2) Memperkenalkan kehidupan yang lebih luas.
- 3) Memperkuat sebagian dari nilai-nilai yang berlaku dalam kehidupan masyarakat orang dewasa.
- 4) Memberikan kepada anggota-anggotanya cara-cara untuk membebaskan dari pengaruh kekuatan otoritas.
- 5) Memberikan pengalaman untuk mengadakan hubungan yang didasarkan pada prinsip persamaan hak.
- 6) Memberikan pengetahuan yang tidak dapat diberikan oleh keluarga secara memuaskan (pengetahuan mengenai cita rasa berpakaian, musik, jenis tingkah laku tertentu, dan lain-lain).

- 7) Memperluas cakrawala pengetahuan anak sehingga menjadi orang yang lebih kompleks.

Lingkungan teman sebaya berperan penting bagi perkembangan peserta didik, apabila dalam lingkungan teman sebaya membawa dampak positif maka membuat siswa juga berperilaku positif, namun sebaliknya apabila lingkungan teman sebaya memberikan dampak negatif maka akan berdampak negatif pula bagi siswa yang berada pada lingkungan tersebut.

**c. Indikator Lingkungan Teman Sebaya**

Berdasarkan penjelasan fungsi lingkungan teman sebaya oleh Santrock (2007:220) maka dapat diperoleh indikator sebagai berikut:

- 1) Teman sebagai pengganti keluarga

Lingkungan Teman Sebaya akan memberikan kesempatan untuk menjadi seorang teman yang siap menemani atau menyertai dalam berbagai aktivitas bersama sepanjang waktu, sahabat bisa juga diartikan sebagai pengganti keluarga.

- 2) Saling memberikan dukungan

Seorang teman sebaya akan saling memberikan dukungan baik dukungan fisik maupun ego yang membangkitkan semangat saat berada dalam suatu masalah.

3) Interaksi dengan teman

Lingkungan Teman Sebaya akan saling berinteraksi satu sama lain sehingga mereka bisa saling mengenal dan memahami.

4) Saling mempengaruhi

Lingkungan Teman Sebaya akan tercipta suasana keakraban, kedekatan emosional, kepercayaan, penerimaan diri individu secara tulus sehingga membuat individu saling mempengaruhi dalam berbagai hal termasuk dalam belajar.

Indikator tersebut yang akan menjadi tolok ukur dalam mengetahui seberapa besar pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian yang relevan dengan variabel-variabel penelitian yang digunakan. Penelitian tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Nuryati (2013) yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2012/2013”, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan  $r_{x2y} = 0,306$ ;  $r^2_{x2y} = 0,094$ ; dan  $t_{hitung} = 3,245 >$  dari  $t_{tabel} = 1,980$ . Persamaan penelitian

terdahulu dengan penelitian yang sekarang terletak pada variabel bebas Motivasi Belajar terhadap variabel terikat Prestasi Belajar Akuntansi. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang terletak pada variabel bebas lainnya, pada penelitian terdahulu Perhatian Orang Tua sedangkan yang sekarang Lingkungan Teman Sebaya. Selain itu perbedaan lainnya terdapat pada subjek dan tempat penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Retno Wulansari (2009) yang berjudul Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Kemandirian Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Biaya Siswa Kelas XI Reguler Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2009/2010 menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar, ditunjukkan dengan koefisien korelasi  $r_{x1y} = 0,904$  dan koefisien determinan  $r^2_{x2y} = 817$ , pada uji signifikansi diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 17,49 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,980 dengan taraf signifikansi 5%. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang terletak pada variabel bebas Lingkungan Teman Sebaya terhadap variabel terikat Prestasi Belajar Akuntansi. Perbedaan Penelitian yang terdahulu dengan penelitian yang sekarang terletak pada variabel bebas lainnya, pada penelitian terdahulu Kemandirian Belajar sedangkan yang sekarang Motivasi Belajar. Selain itu perbedaan lainnya terdapat pada subjek dan tempat penelitian.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Yuli Arifayani (2015) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015”, yang menunjukkan Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan  $r_{x1y}=0,423$ ;  $r^2_{x1y}=0,179$ ; dan  $t_{hitung}=3,364$  lebih besar dari  $t_{tabel}=1,676$ . Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan  $r_{x3y}=0,306$ ;  $r^2_{x3y}=0,094$ ; dan  $t_{hitung}=2,318$  lebih besar dari  $t_{tabel}=1,676$ . Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang terletak pada variabel bebas Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap variabel terikat Prestasi Belajar Akuntansi. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang terletak pada variabel bebas lainnya yaitu Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua. Selain itu perbedaan lainnya terdapat pada subjek dan tempat penelitian.

### **C. Kerangka Berpikir**

1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017

Peran motivasi sangatlah penting dalam kegiatan belajar. Motivasi Belajar merupakan dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan belajar. Banyak siswa dengan prestasi rendah disebabkan

rendahnya Motivasi Belajar dalam dirinya. Apabila tidak ada Motivasi Belajar yang tinggi pada diri siswa tentu menjadi salah satu penyebab rendahnya Prestasi Belajar Akuntansi. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan menunjukkan indikator tekun mengerjakan tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat untuk sukses, lebih senang bekerja mandiri, dapat mempertahankan pendapatnya, senang mencari dan memecahkan masalah, serta tidak mudah melepaskan pendapat yang diyakininya.

Siswa yang mampu mengembangkan Motivasi Belajar dengan optimal diduga akan memperoleh Prestasi Belajar Akuntansi yang tinggi, sebaliknya siswa yang belum mampu mengembangkan Motivasi Belajar yang dimilikinya dengan optimal diduga akan memperoleh Prestasi Belajar Akuntansi yang rendah sehingga dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar diduga memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

## 2. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017

Teman sebaya merupakan anak atau remaja yang mempunyai tingkat umur dan tingkat kedewasaan yang sama. Lingkungan teman sebaya merupakan suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status. Interaksi tersebut berupa interaksi dengan teman sebaya di lingkungan sekolah. Indikator Lingkungan

Teman Sebaya yaitu teman sebagai pengganti keluarga, saling memberikan dukungan, saling mempengaruhi, dan interaksi dengan teman.

Apabila siswa berada pada dengan Lingkungan Teman Sebaya yang sangat memperhatikan kegiatan belajarnya, maka siswa tersebut akan berlomba untuk bisa mendapatkan prestasi yang terbaik dalam kelompok teman sebayanya sehingga hal itu dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Sedangkan apabila seseorang siswa mempunyai lingkungan sebaya yang tidak memperhatikan kegiatan belajar, hal itu akan membuat siswa tersebut enggan untuk belajar dan bisa berdampak tidak baik bagi prestasi belajarnya. Oleh sebab itu semakin positif lingkungan teman sebaya maka akan semakin baik pula prestasi belajar Akuntansi.

### 3. Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017

Motivasi belajar merupakan faktor yang penting dalam mencapai prestasi belajar yang baik. Peran motivasi sangatlah penting dalam kegiatan belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan menunjukkan indikator tekun mengerjakan tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat untuk sukses, lebih senang bekerja mandiri, dapat mempertahankan pendapatnya, senang mencari dan

memecahkan masalah, serta tidak mudah melepaskan pendapat yang diyakininya.

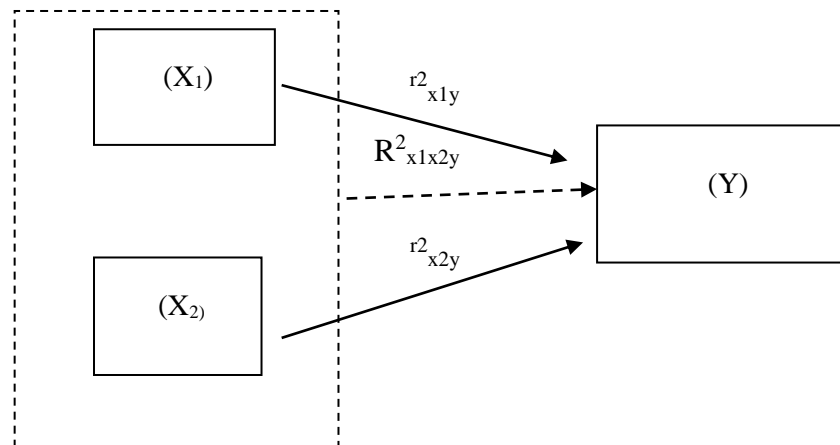
Lingkungan teman sebaya merupakan suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status. Interaksi tersebut berupa interaksi dengan teman sebaya di lingkungan sekolah. Indikator Lingkungan Teman Sebaya dalam Prestasi Belajar Akuntansi yaitu, teman sebagai pengganti keluarga, saling memberikan perhatian dan saling mufakat, membagi perasaan dan saling menerima diri, saling percaya serta memberikan sesuatu kepada yang lain.

Prestasi Belajar Akuntansi merupakan hasil yang dicapai oleh siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu. Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh motivasi belajar dan Lingkungan Teman Sebaya dalam pembelajaran. Semakin tinggi Motivasi Belajar siswa dan semakin baik Lingkungan Teman Sebaya dalam proses Pembelajaran, maka Prestasi Belajar Akuntansi siswa akan meningkat.

#### **D. Paradigma Penelitian**

Berdasarkan kerangka berpikir dapat disusun paradigma penelitian pengaruh dua variabel bebas yaitu Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebagai variabel terikat. Adapun paradigma yang dimaksud adalah sebagai berikut:





Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

$X_1$  : Motivasi Belajar

$X_2$  : Lingkungan Teman Sebaya

$Y$  : Prestasi Belajar Akuntansi

—————→ : Pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  secara individu

-----→ : Pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  secara bersama-sama

### E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir, maka dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat Pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017
2. Terdapat Pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017

3. Terdapat Pengaruh positif Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK 17 Magelang, yang beralamat di Jalan Elo Jetis, No 17-A, Kedungsari-Magelang Utara, Kota Magelang, Jawa Tengah. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Juni 2017.

##### **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* yaitu penelitian yang dilakukan berdasarkan peristiwa yang telah berlangsung dan melihat kembali data yang telah ada untuk melihat faktor-faktor yang menyebabkan adanya kejadian tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menganalisis data dengan alat statistik dalam bentuk angka-angka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu Motivasi Belajar ( $X_1$ ) Lingkungan Teman Sebaya ( $X_2$ ) terhadap variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi ( $Y$ ).

##### **C. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua Variabel yaitu:

1. Variabel terikat (*dependent variabel*) atau  $Y$  yaitu Prestasi Belajar Akuntansi
2. Variabel bebas (*independent variabel*) dalam penelitian ini meliputi:

- a. Motivasi Belajar dengan simbol  $X_1$
- b. Lingkungan Teman Sebaya dengan simbol  $X_2$

#### **D. Subjek Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi, 2010:173).

Pada penelitian ini populasi yang diambil adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi SMK 17 Magelang tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 54 siswa.

Tabel 1. Populasi Kelas X Akuntansi SMK 17 Magelang

Kelas	Jumlah
X AK I	26
X AK 2	28
Jumlah	54

#### **E. Definisi Operasional Variabel**

##### **1. Prestasi Belajar Akuntansi**

Prestasi Belajar Akuntansi adalah hasil yang diperoleh dari proses pembelajaran siklus perusahaan dagang selama kurun waktu tertentu yang dinilai atau dinyatakan dalam bentuk skor atau angka mengikuti proses pembelajaran yang dapat dibuktikan dengan hasil tes Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi. Peneliti menggunakan dokumentasi untuk mengukur prestasi belajar karena prestasi belajar tidak bisa hanya diukur dengan sekali tes saja. Nilai yang diambil dalam penelitian ini adalah nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) Genap Tahun Ajaran 2016/2017. Dokumentasi yang terkumpul dirasa dapat menunjukkan dan mencerminkan prestasi belajar yang telah dicapai siswa.

## 2. Motivasi Belajar

Motivasi Belajar merupakan dorongan yang terjadi pada diri siswa untuk melakukan perubahan dalam belajar untuk mencapai prestasi. Indikator yang diukur dalam penelitian ini adalah: tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat untuk sukses, lebih senang bekerja mandiri, dapat mempertahankan pendapatnya, senang mencari dan memecahkan masalah, dan tidak mudah melepaskan pendapat yang diyakininya. Indikator Motivasi Belajar diungkapkan menggunakan angket.

## 3. Lingkungan Teman Sebaya

Lingkungan Teman Sebaya merupakan suatu kelompok yang terdiri dari orang-orang yang bersamaan usianya. Dalam berinteraksi seseorang lebih memilih bergabung dengan orang-orang yang mempunyai pemikiran, hobi dan keadaan yang sama. Baik buruknya perilaku individu juga tergantung dari lingkungan teman sebayanya. Indikator lingkungan teman sebaya yang akan diukur dalam penelitian ini yaitu; teman sebagai pengganti keluarga, saling memberikan dukungan, interaksi dengan teman dan saling mempengaruhi. Indikator Lingkungan Teman Sebaya akan diungkapkan menggunakan angket.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Angket atau Kuesioner**

Suharsimi Arikunto (2013: 194) mengemukakan bahwa kuesioner atau angket yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Angket ini digunakan untuk memperoleh data mengenai Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya.

### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi ini digunakan untuk mengambil data tentang Prestasi Belajar Akuntansi yang diperoleh dari nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) yang mencakup standar kompetensi mata pelajaran Akuntansi siklus perusahaan dagang pada semester genap. Data ini diperoleh dari guru sekolah yang mengajar Akuntansi di SMK 17 Magelang.

## **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan adalah dokumentasi untuk memperoleh informasi tentang Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK 17 Magelang dan instrumen berupa angket untuk memperoleh informasi tentang Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya. Angket berisi butir-butir pernyataan untuk dijawab oleh responden. Angket yang digunakan

adalah angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih jawaban yang tersedia. Skor setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden pada pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-) sebagai berikut:

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Penyusunan instrumen ini didasarkan pada kerangka teori yang telah disusun kemudian dikembangkan dalam indikator-indikator yang selanjutnya dijabarkan dalam butir-butir pernyataan. Adapun kisi-kisi penyusunan instrumen tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Motivasi Belajar	Tekun Menghadapi Tugas	1,2,3*,4	4
	Ulet Menghadapi Kesulitan	5,6,7*	3
	Menunjukkan Minat untuk Sukses	8,9,10,11*	4
	Lebih Senang Bekerja Mandiri	12,13*	2
	Dapat mempertahankan Pendapatnya	14,15,16	3
	Senang mencari dan Memecahkan Masalah	17,18,19*	3
	Tidak mudah melepaskan pendapat yang diyakini.	20,21*	2
Jumlah			21

\*) Butir pernyataan negatif

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Teman Sebaya

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Lingkungan Teman Sebaya	Teman sebagai pengganti keluarga	1,2,3,4*,5	5
	Saling memberikan dukungan	6,7*,8,9,10	5
	Interaksi dengan teman	11,12,13,14*,15*	5
	Saling mempengaruhi	16,17*,18,19,20	5
Jumlah			20

\*) Butir pernyataan negatif

#### H. Uji Coba Instrumen

Dalam penelitian diperlukan instrumen yang valid dan reliabel, untuk mengukur kelayakan instrumen diperlukan uji coba. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel (Sugiyono, 2012:173). Uji coba Instrumen dilaksanakan di SMK 17 Magelang dengan 30 responden yang merupakan uji coba terpakai. Menurut Suharsimi (2016:161) subjek penelitian dijadikan subjek uji coba dan sekaligus subjek penelitian. Berdasarkan jumlah seluruh responden diambil 30 secara acak untuk dijadikan sebagai sampel uji instrumen. Uji coba instrumen ini menggunakan uji terpakai karena tidak ditemukan sekolah yang memiliki karakteristik yang sama. SMK 17 Magelang merupakan sekolah swasta dengan menggunakan kurikulum KTSP. Input siswa siswi di SMK 17 merupakan siswa siswi yang tidak diterima pada sekolah unggulan. Peneliti sulit menemukan sekolah swasta yang membuka jurusan Akuntansi di Kota Magelang dengan karakteristik yang sama dengan SMK 17 Magelang.



## 1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kesahihan suatu instrumen atau untuk menguji ketepatan antara data pada objek yang sesungguhnya terjadi dan data yang dikumpulkan peneliti. Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$	= koefisien korelasi
$N$	= Jumlah subjek
$\sum X$	= Jumlah skor X
$\sum Y$	= Jumlah skor Y
$\sum XY$	= Jumlah perkalian antara skor variabel X dan Y
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat dari X
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat dari Y

(Suharsimi, 2013: 213)

Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% berarti item (butir pertanyaan) valid, sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pertanyaan tidak valid.

Setelah melakukan uji coba instrumen penelitian pada siswa kelas X SMK 17 Magelang dengan jumlah responden sebanyak 30 siswa menghasilkan 2 instrumen motivasi belajar tidak valid dan 3 instrumen Lingkungan Teman Sebaya tidak valid dengan hasil pada tabel 4 dan 5 sedangkan perhitungan selengkapnya ada pada lampiran 3 halaman 103-104.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar

No	Indikator	Nomor Butir	Butir Gugur	Jumlah
1	Tekun Menghadapi Tugas	1,2,3*,4	-	4
2	Ulet Menghadapi Kesulitan	5,6,7*	-	3
3	Menunjukkan Minat untuk Sukses	8,9,10,11*	-	4
4	Lebih Senang Bekerja Mandiri	12,13*	13*	1
5	Dapat mempertahankan Pendapatnya	14,15,16	-	3
6	Senang mencari dan Memecahkan Masalah	17,18,19*	-	3
7	Tidak mudah melepaskan pendapat yang diyakini.	20,21*	20	1
Jumlah			2	19

\*) Butir pernyataan negatif

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Instrumen Lingkungan Teman Sebaya

No	Indikator	Nomor Butir	Butir Gugur	Jumlah
1	Teman sebagai pengganti keluarga	1,2,3,4*,5	-	5
2	Saling memberikan dukungan	6,7*,8,9,10	-	5
3	Interaksi dengan teman	11,12,13,14,15	12,14,15	2
4	Saling mempengaruhi	16,17,18,19,20	-	5
Jumlah			3	17

\*) Butir pernyataan negatif

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Item pernyataan yang gugur atau tidak valid telah dihilangkan dan Item yang valid menurut peneliti masih cukup mewakili masing-masing indikator yang ingin diungkapkan, sehingga instrumen tersebut masih layak digunakan.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Arikunto (2013: 221) instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkap data yang reliabel. Untuk menguji keandalan instrumen dalam penelitian ini digunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t}\right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pernyataan atau soal

$\sum \sigma^2 b$  = Jumlah varian butir

$\sigma^2 t$  = Varians total

(Suharsimi, 2013: 239)

Hasil perhitungan  $r_{11}$  yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan  $r_{\text{tabel}}$ . Interpretasi hasil uji coba instrumen penelitian akan dinyatakan reliabel apabila koefisien alpha lebih dari atau sama dengan 0,700 dan jika koefisien kurang dari 0,700 maka instrumen tersebut tidak reliabel. (Widoyoko, 2015:165).

Hasil uji reliabilitas mendapatkan kesimpulan umum bahwa instrumen Motivasi Belajar dan Lingkungan teman sebaya dapat dikatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas instrumen tersebut selengkapnya dapat dilihat pada tabel 6 dengan perhitungan selengkapnya ada pada lampiran 4 Hal 106.

Tabel 7. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Koefisien <i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan Reliabilitas
1.	Motivasi Belajar	0,893	Reliabel
2.	Lingkungan Teman Sebaya	0,865	

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan data hasil uji coba instrumen tersebut menunjukkan bahwa semua instrumen reliabel. Hal ini diketahui dari nilai *Alpha Cronbach* dari kedua variabel  $\geq 0,700$ . Hal tersebut mengartikan bahwa apabila instrumen digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Hasil uji reliabilitas pada tabel tersebut menunjukkan bahwa instrumen penelitian Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya reliabel, artinya semua instrumen penelitian tersebut telah memenuhi syarat sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini.

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk deskripsi data untuk masing-masing variabel. Analisis deskripsi data yang digunakan meliputi penyajian mean, median, modus, standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, tabel distribusi frekuensi, histogram, tabel kecenderungan variabel dan *pie chart*.

- a. Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, Nilai Maksimum, Nilai Minimum

Mean merupakan rata-rata hitung dari kelompok. Mean dihitung dari jumlah seluruh nilai pada data dibagi banyaknya data. Median merupakan suatu nilai tengah data bila nilai-nilai dari data yang disusunurut menurut besarnya data. Modus merupakan nilai data yang paling sering muncul atau nilai data dengan frekuensi terbesar. Standar deviasi merupakan ukuran persebaran data karena memiliki satuan data dan nilai tengahnya. Nilai maksimum adalah skor terbesar yang diperoleh dari data dan nilai minimum adalah skor terkecil yang diperoleh dari data.

b. Tabel Distribusi Frekuensi

1) Menentukan panjang kelas interval

Untuk menentukan panjang interval digunakan rumus

*Sturges Rule*, yaitu:

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

k = Jumlah kelas data

n = Jumlah data observasi

log = Logaritma

(Sugiyono, 2012: 35)

2) Menghitung rentang data

Untuk menghitung rentang kelas, digunakan rumus:

$$\text{Rentang} = (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal})$$

(Sugiyono, 2012: 36)

3) Menentukan panjang kelas

Untuk menentukan panjang kelas digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah interval kelas}}$$

(Sugiyono, 2012: 36)

4) Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

5) Tabel kecenderungan variabel

Deskripsi selanjutnya adalah menemukan pengategorian skor yang diperoleh masing-masing variabel. Acuan pengategorian skor menjadi skala empat dimodifikasi dari Mardapi (2008: 123) yang dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 8. Acuan Pengategorian Skor Variabel

No.	Rumus	Kategori
1	$X \geq Mi + 1,5 SDi$	Sangat Baik
2	$Mi \leq X < Mi + 1,5 SDi$	Baik
3	$Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi$	Kurang
4	$X \leq Mi - 1,5 SDi$	Sangat Kurang

Keterangan:

$Mi$  = Rerata skor keseluruhan siswa dalam satu kelas

$$= \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$$

$SDi$  = Standar deviasi skor keseluruhan

$$= \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$$

## 6) Diagram Lingkaran (*Pie Chart*)

Diagram lingkaran dibuat berdasarkan data kecenderungan yang telah ditampilkan dalam tabel kecenderungan variabel.

## 2. Pengujian Prasyarat Analisis

Sebelum data dianalisis maka terlebih dahulu dilakukan uji persyarat analisis yaitu uji linieritas dan uji multikolinieritas.

### a. Uji Linearitas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas (X) sebagai prediktor dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut, kedua variabel harus diuji dengan menggunakan uji F pada taraf signifikan 5%. Rumus uji F adalah sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F<sub>reg</sub> = Harga bilangan F garis regresi  
RK<sub>reg</sub> = Rerata kuadrat garis regresi  
RK<sub>res</sub> = Rerata kuadrat residu

(Hadi, 2004:13)

Harga F<sub>hitung</sub> kemudian dikonsultasikan dengan F<sub>tabel</sub> dengan taraf signifikan 5%. Jika F<sub>hitung</sub> ≤ F<sub>tabel</sub> berarti variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) adalah linear, sebaliknya jika F<sub>hitung</sub> > F<sub>tabel</sub> berarti hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan tidak linear. Apabila terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) maka analisis data dapat

dilanjutkan, sebaliknya jika tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) maka analisis data tidak dapat dilanjutkan.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui tidak adanya hubungan antar variabel bebas. Dengan menggunakan analisis korelasi *Product Moment* diperoleh harga interkorelasi antar variabel bebas.

Rumus korelasi *Product Moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$	= koefisien korelasi
$N$	= Jumlah subjek
$\sum X$	= Jumlah skor X
$\sum Y$	= Jumlah skor Y
$\sum XY$	= Jumlah perkalian antara skor variabel X dan Y
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat dari X
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat dari Y

(Suharsimi, 2013: 213)

Syarat terjadinya multikolinieritas adalah jika harga interkorelasi antar variabel bebas sama atau lebih besar dari 0,60. Apabila harga interkorelasi antar variabel bebas kurang dari 0,60 berarti tidak terjadi multikolinieritas. (Danang Sanyoto, 2007:89). Apabila tidak terjadi multikolinieritas, maka selanjutnya dapat dilakukan pengujian hipotesis.



### 3. Uji Hipotesis

#### a. Analisis Regresi Sederhana

Teknik analisis ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara satu variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (hipotesis 1) dan pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (hipotesis 2). Dengan tahapan sebagai berikut:

##### 1) Membuat garis linier sederhana

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y = kriterium

X = Variabel

a = bilangan koefisien variabel

K = bilangan konstan

(Hadi, 2004: 1)

##### 2) Mencari koefisien korelasi antara $X_1$ dengan Y dan $X_2$ dengan Y.

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY}{\sqrt{(\Sigma X^2)(\Sigma Y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara X dan Y

$\Sigma xy$  = jumlah produk antara X dan Y

$\Sigma x^2$  = jumlah kuadrat skor variabel X

$\Sigma y^2$  = jumlah kuadrat skor variabel Y

(Hadi, 2004: 4)

### 3) Mencari koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Koefisien determinasi adalah tingkat pengaruh variabel bebas ( $X_1$  maupun  $X_2$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ). Rumus yang digunakan:

$$r^2 = (r)^2$$

Keterangan:

$r^2$  = koefisien determinasi

$r$  = koefisien korelasi

Selanjutnya, hasil dari koefisien determinasi dikalikan 100% untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam bentuk persentase.

### 4) Menguji hipotesis dengan uji t

Uji t dihitung dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$t$  = t hitung

$r$  = koefisien korelasi

$n$  = jumlah responden

$r^2$  = kuadrat koefisien korelasi

(Sugiyono, 2012: 230)

Pada penelitian populasi uji t bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Jika harga  $t_{hitung}$  sama dengan atau lebih besar dari  $t_{tabel}$ , maka hipotesis tersebut diterima. Sebaliknya, apabila  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  maka hipotesis tersebut ditolak (Alghifari, 2013: 70) .

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda dipergunakan untuk menguji hipotesis ketiga yaitu untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas (Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya) secara bersama-sama dengan variabel terikat (Prestasi Belajar Akuntansi). Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi ganda adalah:

1) Mencari koefisien korelasi ganda antara variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ )

dengan variabel terikat ( $Y$ ), dengan menggunakan rumus:

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}$  = koefisien korelasi antara  $Y$  dengan  $X_1$  dan  $X_2$

$a_1$  = koefisien prediktor  $X_1$

$a_2$  = koefisien prediktor  $X_2$

$\sum X_1 Y$  = jumlah produk antara  $X_1$  dengan  $Y$

$\sum X_2 Y$  = jumlah produk antara  $X_2$  dengan  $Y$

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat kriteria  $Y$

(Hadi, 2004: 22)

2) Membuat persamaan regresi dua prediktor

$$Y = a_1 X_1 + a_2 X_2 + K$$

Keterangan :

$Y$  = Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

$X_1, X_2$  = Variabel 1 (Motivasi Belajar), variabel 2 (Lingkungan Teman Sebaya)

$a_1, a_2$  = Bilangan koefisien 1, bilangan koefisien 2

$K$  = Bilangan konstan

(Hadi, 2004: 18)

- 3) Mencari koefisien determinasi ( $R^2$ ) antara variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dengan variabel terikat (Y)

Rumus:

$$R^2 = (R)^2$$

Keterangan:

$R^2$  = koefisien determinasi

R = koefisien korelasi

Jadi pengaruh variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y) sebesar kuadrat koefisien korelasi ganda. Selanjutnya hasil koefisien determinasi dikalikan 100% untuk mengetahui tingkat pengaruh kedua variabel bebas terhadap variabel terikat dalam bentuk persentase (Darwyan syah, 2009: 94)

- 4) Menguji keberartian regresi ganda dengan uji F, dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

$F_{\text{reg}}$  = harga F garis regresi

N = cacah kasus

m = cacah prediktor

R = koefisien korelasi antara kriterium dengan predikot

(Hadi, 2004 :23)

Setelah memperoleh perhitungan, kemudian  $F_{\text{hitung}}$  dikonsultasikan dengan  $F_{\text{tabel}}$ . Apabila  $F_{\text{hitung}}$  lebih besar  $F_{\text{tabel}}$  maka

hipotesis yang diajukan diterima. Sebaliknya jika  $F_{hitung}$  lebih kecil  $F_{tabel}$  maka hipotesis yang diajukan ditolak (Sugiyono, 2012: 235).

- 5) Mencari Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) dengan menggunakan rumus:

a) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif adalah persentase perbandingan yang diberikan oleh suatu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel – variabel bebas yang lain. Sumbangan relatif menunjukkan seberapa besarnya sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriterium untuk keperluan prediksi.

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$SR\% = \frac{a\sum XY}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR	= sumbangan relatif prediktor
a	= koefisien prediktor
$\sum xy$	= jumlah produk antara X dengan Y
$JK_{reg}$	= jumlah kuadrat regresi

(Hadi, 2004 :37)

b) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif adalah sumbangan prediktor yang dihitung dari keseluruhan efektifitas regresi yang disebut sumbangan efektif regresi. Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Rumus yang digunakan adalah:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE% = sumbangan efektif prediktor

SR% = sumbangan relatif

$R^2$  = koefisien determinan

(Hadi, 2004: 39)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum**

SMK 17 Magelang yang beralamatkan di Jalan Elo Jetis, No 17-A, Kedungsari, Magelang Utara, Kota Magelang Jawa tengah memiliki Visi “DWI WARNA IMAN TAQWA CENDIKIA” yaitu SMK 17 Magelang menjadi wadah pembentukan manusia yang berjiwa merah putih, berjiwa Indonesia berjiwa Pancasila, memiliki kualitas iman dan takwa tinggi serta profesional, pandai, cerdas terampil, kreatif, giat bekerja, serta mampu mengembangkan diri, tanggap dapat menyesuaikan diri dengan kemajuan IPTEK. Misi SMK 17 Magelang yaitu:

- a. Mewujudkan cita-cita pendiri sekolah ini yang mempunyai misi “DARI BRIGADE TEMPUR MENUJU BRIGADE PEMBANGUNAN” dengan moto PRO PATRIA.
- b. Melaksanakan kebijakan pemerintah dalam rangka usaha menghasilkan tamatan SMK yang berpotensi pandai dan bersikap Profesional serta mampu mengembangkan dirinya sendiri dengan kebutuhan dunia kerja dan IPTEK melalui pelaksanaan kurikulum SMK dengan mengoptimalkan sumber daya dan dana yang ada.
- c. Mewujudkan lingkungan pendidikan kejuruan yang paling sedikit memenuhi standar pelayanan minimal pendidikan kejuruan.

SMK 17 Magelang di bawah pimpinan Bapak Agung Nugroho, memiliki jumlah guru sebanyak 18 guru dan karyawan, sedangkan siswanya berjumlah 161 siswa dengan 6 rombongan belajar. Sekolah ini memiliki 1 jurusan yaitu jurusan Akuntansi, dengan 2 kelas di setiap angkatan. Siswa kelas X memiliki 2 rombongan belajar dengan jumlah 54 siswa yang digunakan dalam penelitian ini.

## **2. Deskripsi Data Khusus**

Data hasil penelitian terdiri dari variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi (Y) serta variabel bebas yaitu Motivasi Belajar ( $X_1$ ) dan Lingkungan Teman Sebaya ( $X_2$ ). Pada bagian ini akan dideskripsikan data dari masing-masing variabel yang telah diolah dilihat dari nilai mean, median, modus dan standar deviasi. Selain itu juga disajikan tabel distribusi frekuensi dan histogram dari frekuensi masing-masing variabel yang kemudian dilanjutkan dengan penentuan kecenderungan masing-masing variabel yang disajikan dalam bentuk tabel dan diagram lingkaran (*Pie chart*). Berikut ini rincian hasil pengolahan data yang telah dilakukan.

### **a. Prestasi Belajar Akuntansi**

Berdasarkan data Prestasi Belajar Akuntansi yang diperoleh melalui dokumentasi berupa nilai Ulangan Akhir Semester Genap siswa kelas X SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017, besarnya nilai maksimum adalah sebesar 90 dan nilai minimum sebesar 17. Berdasarkan perhitungan statistik dari variabel Prestasi Belajar



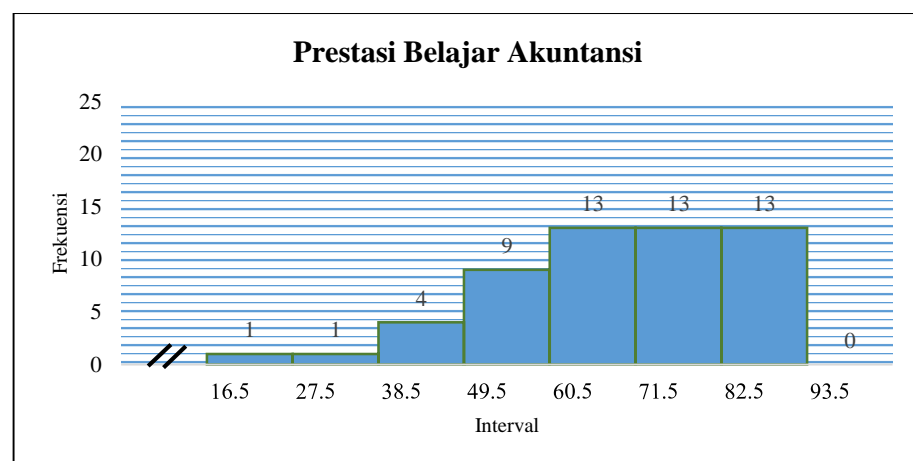
Akuntansi (Lampiran 11 Halaman 131) diperoleh nilai mean sebesar 69,37; median sebesar 71,00; modus sebesar 71,00; dan standar deviasi sebesar 15,69. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus  $K=1+ 3,3 \log 54$ , hasilnya adalah 6,72 dibulatkan menjadi 7. Rentang data (90-17) = 73, sedangkan panjang kelas didapat dari rentang data dibagi dengan jumlah kelas interval ( $73/7 = 10,43$ ) dibulatkan menjadi 11. Adapun distribusi frekuensi prestasi belajar akuntansi dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Data Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

No	Interval	F	%
1	17-27	1	1,85%
2	28-38	1	1,85%
3	39-49	4	7,41%
4	50-60	9	16,68%
5	61-71	13	24,07%
6	72-82	13	24,07%
7	83-93	13	24,07%
Jumlah		54	100 %

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi

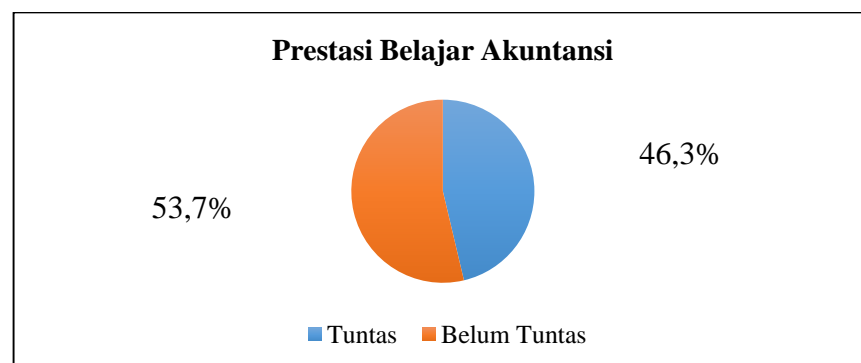
Identifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya Prestasi Belajar Akuntansi dalam penelitian ini menggunakan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sesuai dengan aturan yang diberikan sekolah yaitu 74. Jika ketercapaian belajarnya  $\geq 74$ , siswa dapat dikatakan tuntas belajar atau kompeten dan sebaliknya jika ketercapaian  $< 74$ , dapat dikatakan siswa belum tuntas atau belum kompeten. Berdasarkan data pada lampiran 7 halaman 115-116 dibuat kategori kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 10. Kategorisasi Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi

No.	Kategori	Frekuensi		Keterangan Kecenderungan
		Absolut	Relatif (%)	
1.	$\geq 74$	25	46,30 %	Tuntas
2.	$< 74$	29	53,70 %	Belum Tuntas
Total		54	100 %	

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui Prestasi Belajar Akuntansi pada kategori tuntas sebanyak 25 siswa (46,30%) dan kategori yang belum tuntas sebanyak 29 siswa (53,70%).

Kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi dapat disajikan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 3. *Pie Chart* Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi

## **b. Motivasi Belajar**

Data variabel Motivasi Belajar diperoleh melalui angket yang terdiri dari 19 item pernyataan dengan jumlah responden 54 siswa. Skor ideal yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1 sehingga skor tertinggi ideal adalah 76 dan skor terendah ideal adalah 19. Berdasarkan data penelitian yang diolah (lampiran 11 halaman 131), variabel Motivasi Belajar memiliki skor tertinggi 72 dan skor terendah 32, dengan nilai mean sebesar 52,89, median sebesar 55, modus sebesar 56,5 dan standar deviasi sebesar 8,76.

Untuk menyusun distribusi frekuensi Motivasi Belajar dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

### **1. Menghitung Jumlah Kelas Interval**

$$\begin{aligned}\text{Jumlah Kelas Interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 54 \\ &= 6,72 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}\end{aligned}$$

### **2. Menghitung Rentang Data**

$$\begin{aligned}\text{Rentang Data} &= \text{data tertinggi} - \text{data terendah} \\ &= 72 - 32 \\ &= 40\end{aligned}$$

### **3. Menghitung Panjang Kelas**

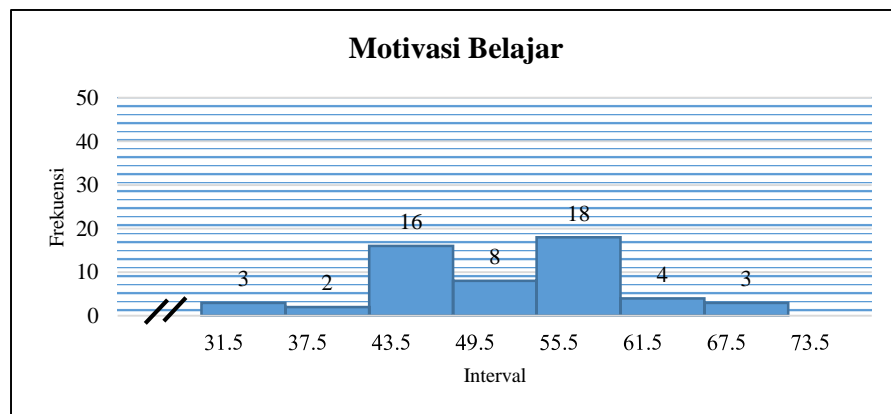
$$\begin{aligned}\text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Jumlah Kelas}} \\ &= \frac{40}{7} = 5,71 \text{ dibulatkan menjadi 6}\end{aligned}$$

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Data Variabel Motivasi Belajar

No	Interval	F	%
1	32 – 37	3	5,56%
2	38 – 43	2	3,70%
3	44 – 49	16	29,63%
4	50 – 55	8	14,81%
5	56 – 61	18	33,33%
6	62 – 67	4	7,41%
7	68 - 73	3	5,56%
Jumlah		54	100 %

Sumber: Data Primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar dapat digambarkan Histogram yang dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

Pengategorian variabel Motivasi Belajar menggunakan kriteria skor ideal. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Jumlah butir} = 19$$

$$\text{Penskoran} = 1 - 4$$

$$X_{\min i} = 19 \times 1 = 19$$

$$X_{\max i} = 19 \times 4 = 76$$

$$M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) = \frac{1}{2} (76 + 19) = 47,5$$

$$SDi = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$$

$$= \frac{1}{6} (76 - 19) = 9,5$$

Selanjutnya variabel Motivasi Belajar digolongkan ke dalam 4 kategori kecenderungan variabel yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah. Adapun pengategorian kecenderungan Motivasi Belajar didasarkan pada 4 kategori dengan ketentuan sebagai berikut (Djemari Mardapi, 2008: 123)

Tabel 12. Kategori Variabel Motivasi Belajar

No	Rumus	Batasan	Kategori
1	$X \geq Mi + 1,5 SDi$	$X \geq 61,75$	Sangat Tinggi
2	$Mi \leq X < Mi + 1,5 SDi$	$47,5 \leq X < 61,75$	Tinggi
3	$Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi$	$33,25 \leq X < 47,5$	Rendah
4	$X \leq Mi - 1,5 SDi$	$X \leq 33,25$	Sangat Rendah

Mengacu pada kategori kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi kategori Motivasi Belajar dapat dibuat tabel yang merupakan distribusi kategori Motivasi Belajar.

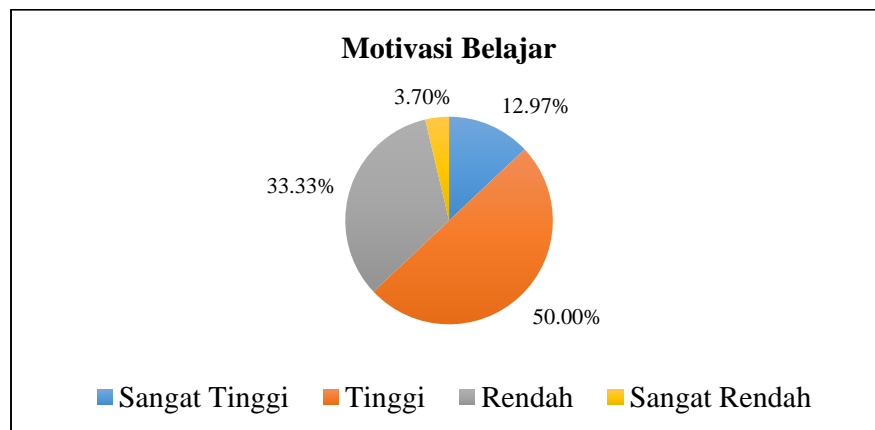
Tabel 13. Kategorisasi Kecenderungan Motivasi Belajar

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif	
1	$X \geq 61,75$	7	12,97%	Sangat Tinggi
2	$47,5 \leq X < 61,75$	27	50%	Tinggi
3	$33,25 \leq X < 47,5$	18	33,33%	Rendah
4	$X \leq 33,25$	2	3,70%	Sangat Rendah
Total		54	100 %	

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat kategori sangat tinggi sebesar 7 (12,97%), kategori tinggi sebesar 27 (50%), kategori rendah sebesar 18 (33,33%), dan kategori sangat rendah sebesar 2 (3,70%).

Dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Belajar termasuk dalam kategori tinggi sebesar 50%.

Berdasarkan distribusi kecenderungan frekuensi variabel Motivasi Belajar tersebut dapat digambarkan dalam *Pie Chart* yang dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. *Pie Chart* Kecenderungan Motivasi Belajar

### c. Lingkungan Teman Sebaya

Data variabel Lingkungan Teman Sebaya diperoleh melalui angket yang terdiri dari 17 item pernyataan dengan jumlah responden 54 siswa. Skor ideal yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1 pada setiap item pernyataan, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal 68 dan skor terendah ideal adalah 17. Berdasarkan data penelitian yang diolah (lampiran 11 halaman 131), variabel Lingkungan Teman Sebaya memiliki skor tertinggi 68 dan skor terendah 29, dengan nilai mean sebesar 47,24, median sebesar 49,50, modus sebesar 55,92 dan standar deviasi sebesar 8,78.

Untuk menyusun distribusi frekuensi Lingkungan Teman Sebaya dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}\text{Jumlah Kelas Interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 54 \\ &= 6,72 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}\end{aligned}$$

2. Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned}\text{Rentang Data} &= \text{data tertinggi} - \text{data terendah} \\ &= 68 - 29 \\ &= 39\end{aligned}$$

3. Menghitung Panjang Kelas

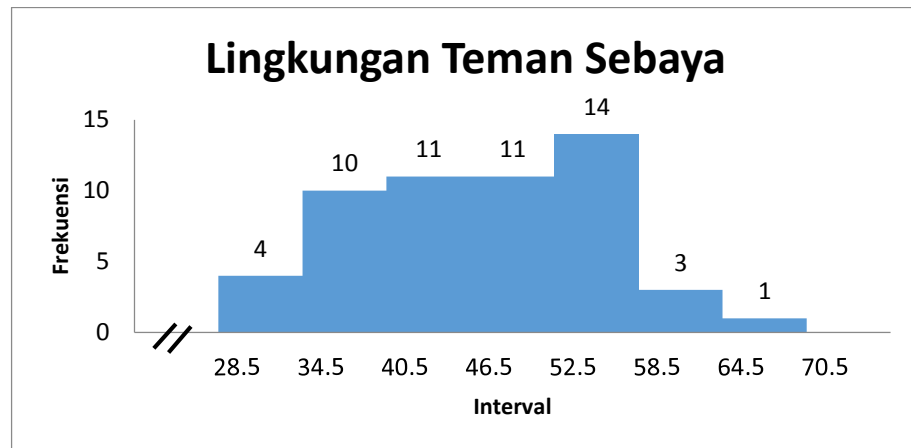
$$\begin{aligned}\text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Jumlah Kelas}} \\ &= \frac{39}{7} = 5,57 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}\end{aligned}$$

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Data Variabel Lingkungan Teman Sebaya

No	Interval	F	%
1	29-34	4	7,41%
2	35-40	10	18,52%
3	41-46	11	20,37%
4	47-52	11	20,37%
5	53-58	14	25,92%
6	59-64	3	5,56%
7	65-70	1	1,85%
Jumlah		54	100 %

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel Distribusi Frekuensi Lingkungan teman sebaya dapat digambarkan Histogram yang dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Lingkungan Teman Sebaya

Pengkategorian variabel Lingkungan Teman Sebaya menggunakan kriteria skor ideal. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Jumlah butir} = 17$$

$$\text{Pensekoran} = 1 - 4$$

$$X_{\min i} = 17 \times 1 = 17$$

$$X_{\max i} = 17 \times 4 = 68$$

$$M_i = \frac{1}{2} (68 + 17) = 42,5$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (68 - 17) = 8,5$$

Selanjutnya variabel Lingkungan Teman Sebaya digolongkan ke dalam 4 kategori kecenderungan variabel yaitu sangat baik, baik, kurang, sangat kurang. Adapun pengkategorian kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya didasarkan pada 4 kategori dengan ketentuan sebagai berikut (Djemari Mardapi, 2008: 123)

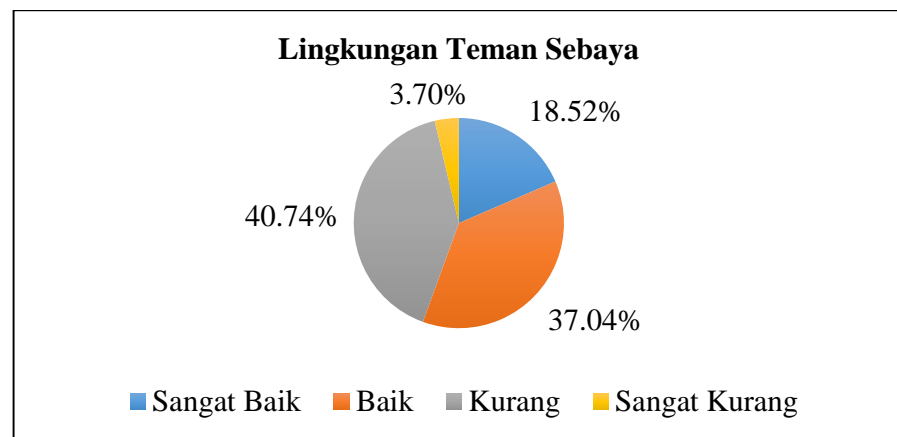


Tabel 15. Kategorisasi Variabel Lingkungan Teman Sebaya

No	Rumus	Batasan	Kategori
1	$X \geq Mi + 1,5 SDi$	$X \geq 55,25$	Sangat Baik
2	$Mi \leq X < Mi + 1,5 SDi$	$42,5 \leq X < 55,25$	Baik
3	$Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi$	$29,75 \leq X < 42,5$	Kurang
4	$X \leq Mi - 1,5 SDi$	$X \leq 29,75$	Sangat Kurang

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat kategori sangat baik sebesar 10 (18,52%), kategori baik sebesar 20 (37,04%), kategori kurang sebesar 22 (40,74%), dan kategori sangat kurang sebesar 2 (3,70%). Dapat disimpulkan bahwa variabel Lingkungan Teman Sebaya termasuk dalam kategori kurang sebesar 40,74%.

Berdasarkan distribusi kecenderungan frekuensi variabel Lingkungan Teman Sebaya di atas dapat digambarkan dalam *Pie Chart* yang dapat dilihat pada gambar 7 .



Gambar 7. *Pie Chart* Kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya

### 3. Pengujian Prasyarat Analisis

#### a. Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas (X) mempunyai hubungan atau tidak dengan variabel

terikat (Y), jika tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Kriterianya adalah apabila harga  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, maka hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan linear. Hasil pengujian linearitas setelah dilakukan perhitungan pada lampiran 10 halaman 129 dirangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 16. Hasil Uji Linearitas

No	Variabel	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Ket
1.	Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi	0,702	3,18	Linear
2.	Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi	2,350	3,18	Linear

Tabel tersebut menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  masing-masing variabel lebih kecil dari  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%. Hal ini berlaku untuk semua variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa semua variabel bebas terhadap variabel terikat memiliki hubungan yang linear.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas antar variabel bebas sebagai syarat digunakannya regresi ganda dalam menguji hipotesis ketiga. Kriteria tidak terjadi multikolinearitas adalah jika interkorelasi antarvariabel bebas  $< 0,600$  (Danang Sunyoto, 2007: 89).

Hasil uji multikolinearitas pada lampiran 10 halaman 129 secara ringkas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 17. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	Kesimpulan
Motivasi Belajar (X <sub>1</sub> )	1	0,374	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Lingkungan Teman Sebaya (X <sub>2</sub> )	0,374	1	

Berdasarkan tabel 17 tersebut diketahui nilai interkorelasi antara variabel Motivasi Belajar dan variabel Lingkungan Teman Sebaya adalah 0,374. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas sehingga analisis data penelitian dapat dilanjutkan.

#### 4. Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama dan kedua. Sedangkan untuk menguji hipotesis ketiga digunakan teknik analisis regresi ganda dengan dua prediktor. Pengujian hipotesis menggunakan bantuan program aplikasi statistika, penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a. Uji Hipotesis 1

Hipotesis pertama yang diuji dalam penelitian ini adalah terdapat Pengaruh Positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi sederhana. Dari

perhitungan pada lampiran 12 halaman 133 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 18. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Model*	Koef	$r_{xly}$	$r^2_{xly}$	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	P	Ket
(Konstanta)	19,627						Positif
$X_1$	0,941	0,525	0,276	4,453	1,674	5%	

\*) Variabel Terikat: Prestasi Belajar Akuntansi

#### 1) Persamaan Garis Regresi Sederhana

Berdasarkan tabel 18, maka dapat dinyatakan dalam persamaan regresi berikut:

$$Y = 0,941X_1 + 19,627$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,941 yang berarti jika nilai Motivasi Belajar ( $X_1$ ) naik satu satuan maka Prestasi Belajar Akuntansi (Y) naik sebesar 0,941.

#### 2) Koefisien Korelasi (r) dan Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi (r) sebesar 0,525 dengan koefisien determinasi ( $r^2$ ) 0,276, hal ini berarti bahwa Motivasi Belajar mampu mempengaruhi 27,6% perubahan pada Prestasi Belajar Akuntansi. Hal ini menunjukkan masih ada 72,4% faktor atau variabel lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

### 3) Pengujian Hipotesis dengan Uji t

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar ( $X_1$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Hipotesis yang diuji terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK 17 Magelang. Pengujian hipotesis dengan uji t diperoleh dengan harga  $t_{hitung}$  yang dihasilkan 4,453 sedangkan harga  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% sebesar 1,674 (lampiran 14, halaman 140). Jika harga  $t_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan harga  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%, maka variabel Motivasi Belajar berpengaruh positif dan dapat diterima. Sebaliknya, jika harga  $t_{hitung}$  lebih kecil dari harga  $t_{tabel}$  maka variabel Motivasi Belajar tidak berpengaruh dan hipotesis ditolak. Hasil pengujian  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $4,453 > 1,674$ ) sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017 dapat diterima.

#### **b. Uji Hipotesis 2**

Hipotesis kedua yang akan diuji dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis

regresi sederhana (lapisan 12 halaman 134). Ringkasan hasil pengujian hipotesis kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 19. Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Model*	Koef	$r_{x_2y}$	$r^2_{x_2y}$	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	P	Ket
(Konstanta)	25,593						Positif
$X_2$	0,927	0,519	0,269	4,376	1,674	5%	

\*) Variabel Terikat: Prestasi Belajar Akuntansi

#### 1) Persamaan Garis Regresi Sederhana

Berdasarkan tabel 19, maka dapat dinyatakan dalam persamaan regresi berikut:

$$Y = 0,927X_2 + 25,593$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,927 yang berarti jika nilai Lingkungan Teman Sebaya ( $X_2$ ) naik satu satuan maka Prestasi Belajar Akuntansi (Y) naik sebesar 0,927.

#### 2) Koefisien Korelasi (r) dan Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi (r) sebesar 0,519 dengan koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,269, hal ini berarti bahwa Lingkungan Teman Sebaya mampu mempengaruhi 26,9% perubahan pada Prestasi Belajar Akuntansi. Hal ini menunjukkan masih ada 73,1% faktor atau variabel lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

### 3) Pengujian Hipotesis dengan Uji t

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Teman Sebaya ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Hipotesis yang diuji terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK 17 Magelang. Pengujian hipotesis dengan uji t diperoleh dengan harga  $t_{hitung}$  yang dihasilkan 4,376 sedangkan harga  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% sebesar 1,674 (lampiran 14, halaman 140). Jika harga  $t_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan harga  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%, maka variabel Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh positif dan dapat diterima. Sebaliknya, jika harga  $t_{hitung}$  lebih kecil dari harga  $t_{tabel}$  maka variabel Lingkungan Teman Sebaya tidak berpengaruh dan hipotesis ditolak. Hasil pengujian  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $4,376 > 1,674$ ) sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017 dapat diterima.

#### c. Uji Hipotesis 3

Hipotesis ketiga yang akan diuji dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar dan Lingkungan teman sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017. Untuk menguji

hipotesis tersebut digunakan analisis regresi ganda (lampiran 12 halaman 135). Ringkasan hasil pengujian hipotesis ketiga dapat dilihat pada tabel 20.

Tabel 20. Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Model*	Koef	$R_{x12y}$	$R^2_{x12y}$	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	P	Ket
(Konstanta)	1,296						
$X_1$	0,690	0,630	0,397	16,768	3,18	5%	Positif
$X_2$	0,669						

\*) Variabel Terikat: Prestasi Belajar Akuntansi

#### 1) Persamaan Regresi Ganda

Berdasarkan tabel 20, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,690X_1 + 0,669X_2 + 1,296$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien  $X_1$  sebesar 0,690 artinya apabila nilai Motivasi Belajar ( $X_1$ ) meningkat 1 poin maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,690 poin, dengan asumsi  $X_2$  tetap. Koefisien  $X_2$  sebesar 0,669 artinya apabila Lingkungan Teman Sebaya meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada Prestasi Belajar Akuntansi ( $Y$ ) sebesar 0,669 poin, dengan asumsi  $X_1$  tetap.

#### 2) Koefisien Korelasi ( $R$ ) dan Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil analisis menunjukkan harga koefisien korelasi ( $R$ ) sebesar 0,630 dan harga koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,397. Nilai tersebut berarti 39,70% perubahan variabel Prestasi Belajar



Akuntansi (Y) dipengaruhi oleh Motivasi Belajar ( $X_1$ ) dan Lingkungan Teman Sebaya ( $X_2$ ) sedangkan 60,30% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### 3) Pengujian Hipotesis dengan Uji F

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Hipotesis yang diuji terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017. Apabila  $F_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka hipotesis yang diajukan diterima. Sebaliknya jika  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka hipotesis yang diajukan ditolak. Uji hipotesis menggunakan uji F diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 16,768 sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 3,18 pada taraf signifikansi 5% (lampiran 14, halaman 141),  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $16,768 > 3,18$ ) sehingga Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Oleh karena itu hipotesis menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi

Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017 dapat diterima.

4) Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Analisis selanjutnya adalah mencari Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil perhitungan (lampiran 13, halaman 138) diketahui besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif terlihat pada tabel berikut:

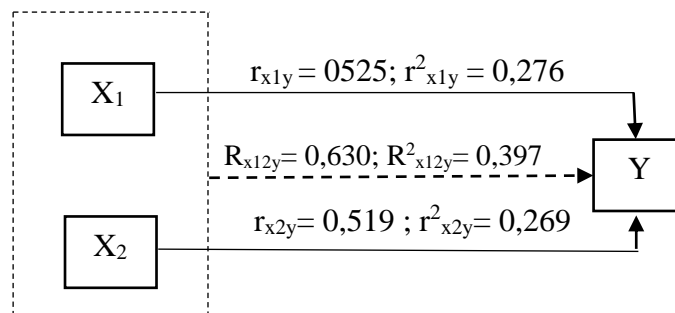
Tabel 21. Hasil Sumbangan Relatif dan Efektif

Variabel Bebas	Sumbangan	
	Relatif	Efektif
Motivasi Belajar	53,54%	21,26%
Lingkungan Teman Sebaya	46,46%	18,44%
<b>Total</b>	<b>100%</b>	<b>39,70%</b>

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa Motivasi Belajar memberikan Sumbangan Relatif sebesar 53,54% dan Lingkungan Teman Sebaya sebesar 46,46%. Sumbangan Efektif variabel Motivasi Belajar sebesar 21,26% dan Lingkungan Teman Sebaya sebesar 18,44%. Sumbangan Efektif total sebesar 39,70% yang berarti secara bersama-sama variabel Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya memberikan sumbangan efektif sebesar 39,70% sedangkan 60,30% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Hasil dari penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 8. Ringkasan Hasil Penelitian

Gambar tersebut menunjukkan hipotesis pertama pada variabel  $X_1$  dengan koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,525 dan koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,276 yang berarti variabel Motivasi Belajar mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Hipotesis kedua pada variabel  $X_2$  dengan koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,519 dan koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,269 yang berarti variabel Lingkungan Teman Sebaya mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Hipotesis ketiga pada variabel  $X_1$  dan  $X_2$  dengan koefisien korelasi ( $R$ ) sebesar 0,630 dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,397 yang berarti variabel Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017.

# **1. Pengaruh Motivasi Belajar ( $X_1$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y) Siswa Kelas X SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar ( $X_1$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Melalui analisis regresi sederhana diperoleh harga koefisien korelasi  $r_{x1y}$  sebesar 0,525 dan koefisien determinasi  $r^2_{x1y}$  sebesar 0,276 yang berarti bahwa Motivasi Belajar ( $X_1$ ) memberikan pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y) sebesar 27,6% dan sisanya (72,4%) dipengaruhi oleh faktor lain. Uji t yang dilakukan menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  4,453 lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan  $df$  52 sebesar 1,674. Hal tersebut berarti  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $4,453 > 1,674$ ) sehingga terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar ( $X_1$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Dengan demikian dapat dikatakan semakin tinggi Motivasi Belajar ( $X_1$ ) maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi (Y) pada siswa.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori, menurut Slameto (2013: 54) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Motivasi Belajar adalah dorongan yang timbul dalam diri untuk melakukan aktivitas-aktivitas secara terarah guna mencapai suatu tujuan dalam belajar. Motivasi mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa karena dapat menggerakkan perilaku

siswa ke arah yang positif sehingga mampu menghadapi segala tuntutan, kesulitan serta menanggung resiko dalam pembelajaran. Motivasi Belajar merupakan dorongan dari dalam diri dan dari eksternal dari siswa-siswa yang sedang belajar dalam rangka merubah tingkah laku yang didukung oleh unsur-unsur lain yang mendukungnya (Hamzah B Uno, 2016: 23).

Peran motivasi sangatlah penting dalam kegiatan belajar. Motivasi Belajar merupakan dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan belajar. Apabila Motivasi Belajar tinggi tentu saja Prestasi Belajar akan meningkat. Apabila tidak ada Motivasi Belajar yang tinggi pada diri siswa tentu menjadi salah satu penyebab rendahnya Prestasi Belajar Akuntansi seperti dalam butir pernyataan angket terendah (saya belajar akuntansi siklus perusahaan dagang ketika akan ada ulangan saja) siswa akan kesulitan mencapai Prestasi Belajar Akuntansi yang tinggi jika hanya belajar pada saat ulangan, dengan belajar setiap hari tentu siswa akan lebih mudah dalam ulangan karena materi sudah dipelajari secara berulang-ulang.

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Nuryati (2013) yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2012/2013”, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi

Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan  $r_{x_2y} = 0,306$ ;  $r^2_{x_2y} = 0,094$ ; dan  $t_{hitung} = 3,245 >$  dari  $t_{tabel} = 1,980$ .

## **2. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y) Siswa Kelas X SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Melalui analisis regresi sederhana diperoleh harga koefisien korelasi  $r_{x_2y}$  sebesar 0,519 dan koefisien determinasi  $r^2_{x_2y}$  sebesar 0,269 yang berarti bahwa Lingkungan teman sebaya ( $X_2$ ) memberikan pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y) sebesar 26,9% dan sisanya (73,1%) dipengaruhi oleh faktor lain. Uji t yang dilakukan menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  4,376 lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan  $df$  52 sebesar 1,674. Hal tersebut berarti  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $4,376 > 1,674$ ). Kesimpulan dari analisis ini adalah terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Dengan demikian dapat dikatakan semakin baik Lingkungan Teman Sebaya ( $X_2$ ) maka akan semakin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi (Y) pada siswa. Lingkungan teman sebaya merupakan suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status. Interaksi yang dapat meningkatkan prestasi belajar tersebut berupa interaksi dengan teman sebaya di lingkungan sekolah.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori, menurut Slameto (2013: 54) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Lingkungan Teman Sebaya merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi. Lingkungan Teman Sebaya merupakan anak atau remaja yang berada dalam suatu kelompok dengan kesamaan usia, status dan pemikiran yang sama dan saling berinteraksi positif maupun negatif. Menurut Tirtarahardja & La Sulo (2012:181) yang dimaksud Lingkungan Teman Sebaya adalah “ suatu kelompok yang terdiri dari orang-orang yang bersamaan usianya.” Kelompok ini dapat terdiri dari kelompok bermain pada masa kanak-kanak, kelompok teman di sekolah maupun kelompok teman di lingkungan tempat tinggalnya. Lingkungan Teman Sebaya yang baik berpengaruh terhadap pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi yang tinggi, begitu juga sebaliknya Lingkungan Teman Sebaya yang tidak mendukung dalam proses belajar akan berpengaruh terhadap pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi. Apabila seorang siswa mendapat dukungan dari Lingkungan Teman Sebaya yang baik, maka sangat dimungkinkan siswa tersebut mendapatkan Prestasi Belajar yang tinggi. Sebaliknya seorang siswa yang tidak mendapat dukungan dari teman sebaya yang tidak baik, maka sangat dimungkinkan siswa tersebut mendapatkan Prestasi Belajar yang rendah.

Hasil penelitian ini diperkuat juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Retno Wulansari (2009) yang berjudul Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Kemandirian Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Biaya Siswa Kelas XI Reguler Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2009/2010 menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar, ditunjukkan dengan koefisien korelasi  $r_{x1y} = 0,904$  dan koefisien determinan  $r^2_{x2y} = 0,817$ , pada uji signifikansi diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 17,49 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,980 dengan taraf signifikansi 5%.

**3. Pengaruh Motivasi Belajar ( $X_1$ ) dan Lingkungan Teman Sebaya ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y) Siswa Kelas X SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar ( $X_1$ ) dan Lingkungan Teman Sebaya ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Melalui analisis regresi ganda diperoleh harga koefisien korelasi  $R_{x12y}$  sebesar 0,630 dan koefisien determinasi  $R^2_{x12y}$  sebesar 0,397 yang berarti bahwa Motivasi Belajar ( $X_1$ ) dan Lingkungan Teman Sebaya ( $X_2$ ) memberikan pengaruh secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y) sebesar 39,7% dan sisanya (60,3%) dipengaruhi oleh faktor lain. Uji F yang dilakukan menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  16,768 lebih besar dari  $F_{tabel}$  pada



taraf signifikansi 5% dan  $df$  51 sebesar 3,18. Hal tersebut berarti  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $16,768 > 3,18$ ). Kesimpulan dari analisis ini adalah terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar ( $X_1$ ) dan Lingkungan Teman Sebaya ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi ( $Y$ ).

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori, menurut Slameto (2013: 54) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Motivasi Belajar termasuk faktor internal dan Lingkungan Teman Sebaya termasuk faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Motivasi belajar dan Lingkungan Teman Sebaya memiliki peran penting dalam prestasi belajar. Apabila siswa memiliki Lingkungan Teman Sebaya melakukan aktivitas yang bermanfaat seperti belajar bersama dan saling memberikan dukungan maka sangat dimungkinkan siswa tersebut mendapatkan Prestasi Belajar yang tinggi. Selain itu siswa yang memiliki Motivasi Belajar yang sama akan berinteraksi sehingga akan terbentuk Lingkungan Teman Sebaya yang memiliki Motivasi Belajar yang tinggi sehingga Prestasi Belajar akan meningkat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuli Arifayani (2015) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK YPKK 1 Sleman Tahun

Ajaran 2014/2015”, yang menunjukkan Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan  $r_{x1y}=0,423$ ;  $r^2_{x1y}=0,179$ ; dan  $t_{hitung}=3,364$  lebih besar dari  $t_{tabel}=1,676$ . Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan  $r_{x3y}=0,306$ ;  $r^2_{x3y}=0,094$ ; dan  $t_{hitung}=2,318$  lebih besar dari  $t_{tabel}=1,676$  dengan taraf signifikansi 5%.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DATA**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017 ditunjukkan dengan  $r_{x1y} = 0,525$  dan  $r^2_{x1y} = 0,276$ , setelah dilakukan uji t diperoleh hasil  $t_{hitung} 4,453$ ; lebih besar dari  $t_{tabel} 1,674$ ; dengan dengan taraf signifikansi 5%. Harga  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.
2. Terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017 ditunjukkan dengan  $r_{x2y} = 0,519$ ;  $r^2_{x2y} = 0,269$ , setelah dilakukan uji t diperoleh hasil  $t_{hitung} 4,376$  lebih besar dari  $t_{tabel} 1,674$  dengan taraf signifikansi 5%. Harga  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.
3. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017 dengan  $R_{x12y} =$

0,630 dan  $R^2_{x12y} = 0,397$  yang berarti terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 39,7% sedangkan 60,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Uji F diperoleh  $F_{hitung}$  16,768 yang kemudian dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  3,18 dengan taraf signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dan memberikan Sumbangan Efektif 21,26% untuk motivasi belajar sebesar dan 18,44% untuk Lingkungan Teman Sebaya sehingga masih tersisa 60,3% dari faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini maka dapat disajikan implikasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Motivasi Belajar yang dimiliki siswa maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi yang akan dicapai oleh siswa, sebaliknya jika Motivasi Belajar yang dimiliki siswa rendah maka Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai juga rendah.

2. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik lingkungan teman sebaya di sekolah maka akan semakin baik pula Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X SMK 17 Magelang
3. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan atau masukan bahwa Motivasi Belajar akan meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi pada siswa diikuti dengan Lingkungan Teman Sebaya di sekolah yang baik. Semakin tinggi Motivasi Belajar dan semakin baik Lingkungan Teman Sebaya di sekolah maka Prestasi Belajar Akuntansi siswa akan semakin tinggi.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan, kesimpulan dan implikasi tersebut maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
  - a. Data penelitian yang berasal dari angket Motivasi Belajar butir pernyataan no 9 yaitu saya belajar akuntansi siklus perusahaan dagang ketika akan ada ulangan saja, memiliki skor terendah. Hal ini berarti siswa kurang tekun dan kurang memiliki kesadaran dalam belajar,

maka hendaknya siswa memiliki kesadaran bahwa membaca buku akuntansi pada malam hari sebelum guru menyampaikan materi akan membuat siswa menjadi cepat faham materi yang diajarkan.

- b. Data penelitian yang berasal dari angket Lingkungan Teman Sebaya butir pernyataan no 4 yaitu saya menganggap bahwa tidak perlu menceritakan kesulitan belajar akuntansi siklus perusahaan dagang terhadap teman, memiliki skor terendah. Dalam hal ini berarti siswa kurang terbuka tentang masalah dalam belajar kepada teman, maka diharapkan siswa menceritakan kesulitan yang dialami dalam belajar akuntansi siklus perusahaan dagang kepada temannya agar siswa dapat saling menolong dalam belajar.

## 2. Bagi Guru

- a. Data penelitian yang berasal dari angket Motivasi Belajar butir pernyataan no 9 yaitu saya belajar akuntansi siklus perusahaan dagang ketika akan ada ulangan saja, memiliki skor terendah. Dalam hal ini guru kurang menanamkan kesadaran untuk belajar kepada siswa, maka guru diharapkan menanamkan kepada siswa bahwa membaca buku akuntansi pada malam hari sebelum guru menyampaikan materi akan membuat siswa menjadi cepat faham materi yang diajarkan, sehingga ketika akan ada ulangan siswa hanya mengulang pelajaran saja.

b. Data penelitian yang berasal dari angket Lingkungan Teman Sebaya butir pernyataan no 4 yaitu saya menganggap bahwa tidak perlu menceritakan kesulitan belajar akuntansi siklus perusahaan dagang terhadap teman, memiliki skor terendah. Dalam hal ini guru kurang memberikan rangsangan kepada siswa untuk saling tolong menolong dalam belajar. Diharapkan guru dapat membuat kelompok belajar didalam kelas sehingga siswa dapat bertukar pendapat maupun berbagi ilmu tentang akuntansi.

3. Bagi Sekolah

a. Data penelitian yang berasal dari angket Motivasi Belajar butir pernyataan no 9 yaitu saya belajar akuntansi siklus perusahaan dagang ketika akan ada ulangan saja, memiliki skor terendah. Dalam hal ini pihak sekolah kurang memperhatikan siswa dalam belajar diluar sekolah. Hendaknya pihak sekolah memberikan fasilitas tambahan pelajaran setelah pulang sekolah sehingga siswa dapat belajar materi yang akan diajarkan untuk pertemuan selanjutnya.

b. Data penelitian yang berasal dari angket Lingkungan Teman Sebaya butir pernyataan no 4 yaitu saya menganggap bahwa tidak perlu menceritakan kesulitan belajar akuntansi siklus perusahaan dagang terhadap teman, memiliki skor terendah. Dalam hal ini pihak sekolah kurang memberikan lingkungan yang nyaman untuk siswa saling bertukar pendapat. Maka diharapkan pihak sekolah membuat

lingkungan sosial yang lebih mengakrabkan siswa dengan siswa yang lainnya, sehingga antar siswa dapat terjalin komunikasi yang baik dalam hal belajar.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alghifari. (2013). *Analisis Regresi: Teori, Kasus, dan Solusi( Edisi 2)*. Yogyakarta: BPFE
- Arifayani, Y. (2015). “Pengaruh Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015”.*Skripsi*. Pendidikan Akuntansi FE UNY.
- Dagun, Save M. (1989). *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Djamarah, S. B & Azwan Zain. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, S. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: ANDI
- Mardapi, J. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Mudjiono, D. (2009). *Belajar dan Pembelajarannya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Mulyasa, E. (2006). *Kurikulum yang Disempurnakan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nuryani, Fitri. (2013). “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2012/2013”.*Skripsi*. Pendidikan Akuntansi FE UNY.
- Oemar Hamalik. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Santrock, John W. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta Selatan: Salemba Humanika.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: PT Raja Grafindo Perkasa.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor - Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Slavin, Robert E. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Indeks.
- Sudjana, N. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugihartono dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi, A. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sunyoto, D. (2007). *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*. Yogyakarta. Amara Books
- Sutratinah, T. (2001). *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Syah, M. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Tirtahardja, U & La Sulo. (2012). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Uno, Hamzah B. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Vembriarto, St. (1993). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT Grasindo
- Warren, Carl S. (2009). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Widoyoko, Eko P. (2015). *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Wulansari, R.(2010). "Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Kemandirian Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Biaya Siswa Kelas XI Reguler Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2009/2010".*Skripsi*. Pendidikan Akuntansi FE UNY.

# **LAMPIRAN**

**Lampiran 1.**  
**Angket Uji Coba Instrumen Penelitian**

## ANGKET UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

### Petunjuk Pengisian Angket :

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan
2. Identitas dan data yang Anda berikan akan dijamin kerahasiaannya.
3. Jawablah pertanyaan dengan memilih salah satu alternatif jawaban dengan melingkari jawaban yang paling sesuai dengan keadaan yang anda alami.
4. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas kesediaannya mengisi angket ini.

---

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Jawablah dengan melingkari salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.

1. SS = Sangat Setuju
2. S = Setuju
3. TS = Tidak Setuju
4. STS = Sangat Tidak setuju

### 1. Angket Motivasi Belajar

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya rajin mengerjakan tugas akuntansi siklus perusahaan dagang yang diberikan oleh guru	SS	S	TS	STS
2	Saya mengerjakan tugas akuntansi siklus perusahaan dagang setelah pulang sekolah.	SS	S	TS	STS
3	Saya menunda mengerjakan tugas akuntansi	SS	S	TS	STS
4	Saya mengerjakan tugas akuntansi dengan sungguh - sungguh	SS	S	TS	STS
5	Saya akan bertanya hal-hal yang belum saya ketahui terkait pelajaran akuntansi siklus perusahaan dagang	SS	S	TS	STS
6	Saat saya menemui soal akuntansi yang sulit, saya akan mencoba mengerjakan sampai saya tahu jawabannya.	SS	S	TS	STS
7	Ketika ada soal akuntansi yang sulit, saya akan berhenti mengerjakannya.	SS	S	TS	STS
8	Saya mengerjakan soal akuntansi siklus perusahaan dagang yang diberikan guru di depan kelas	SS	S	TS	STS
9	Saya selalu membaca buku akuntansi pada malam hari sebelum guru menyampaikan materi	SS	S	TS	STS
10	Saya tekun belajar akuntansi agar menjadi lebih pandai.	SS	S	TS	STS
11	Saya belajar akuntansi siklus perusahaan dagang ketika akan ada ulangan saja	SS	S	TS	STS

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
12	Saya mengerjakan soal akuntansi siklus perusahaan dagang sendiri saat ulangan	SS	S	TS	STS
13	Saya memberikan jawaban saat ulangan akuntansi kepada teman	SS	S	TS	STS
14	Saya beranggapan bahwa akuntansi siklus perusahaan dagang adalah pelajaran yang menyenangkan	SS	S	TS	STS
15	Saya belajar akuntansi setiap malam	SS	S	TS	STS
16	Saya mengerjakan latihan soal akuntansi siklus perusahaan dagang tanpa menyontek	SS	S	TS	STS
17	Saya bertanya kepada guru tentang materi akuntansi yang saya kurang jelas	SS	S	TS	STS
18	Saya melakukan diskusi dengan teman pada materi akuntansi siklus perusahaan dagang yang belum saya kuasai	SS	S	TS	STS
19	Saya malas bertanya kepada guru apabila tidak mengerti materi akuntansi siklus perusahaan dagang yang dijelaskan oleh guru.	SS	S	TS	STS
20	Saya akan menjawab soal ulangan akuntansi dengan pendapat saya sendiri.	SS	S	TS	STS
21	Saya tergoda untuk menyontek saat ulangan akuntansi.	SS	S	TS	STS

## 2. Angket Lingkungan Teman Sebaya

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
1	Saya menceritakan kesulitan saya dalam belajar Akuntansi siklus perusahaan dagang kepada teman saya.	SS	S	TS	STS
2	Teman saya membantu saya mencari jalan keluar terhadap masalah pelajaran Akuntansi yang saya hadapi	SS	S	TS	STS
3	Teman-teman memberi saya semangat untuk belajar akuntansi	SS	S	TS	STS
4	Saya menganggap bahwa tidak perlu menceritakan kesulitan belajar Akuntansi siklus perusahaan dagang terhadap teman.	SS	S	TS	STS
5	Saya dan teman saya berbagi pengalaman tentang belajar Akuntansi siklus perusahaan dagang.	SS	S	TS	STS
6	Saya membantu teman saya bila mengalami kesulitan belajar Akuntansi siklus perusahaan dagang.	SS	S	TS	STS
7	Saya tidak peduli dengan apa yang teman saya alami dalam belajar Akuntansi.	SS	S	TS	STS
8	Ketika teman saya tertinggal dalam belajar Akuntansi saya	SS	S	TS	STS

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
	akan membantunya				
9	Apabila teman saya berada dalam masalah belajar Akuntansi saya akan membantu.	SS	S	TS	STS
10	Saya dan teman – teman setuju untuk saling tolong menolong dalam belajar Akuntansi siklus perusahaan dagang.	SS	S	TS	STS
11	Menurut saya memiliki banyak teman akan membuat saya semangat belajar.	SS	S	TS	STS
12	Saya membiarkan teman saya menyontek tugas Akuntansi siklus perusahaan dagang yang diberikan oleh guru.	SS	S	TS	STS
13	Saya dan teman-teman membicarakan tentang pelajaran Akuntansi saat sedang berkumpul bersama.	SS	S	TS	STS
14	Saya lebih banyak mengobrol tentang masalah pribadi saat belajar bersama teman-teman.	SS	S	TS	STS
15	Saya merasa senang jika teman saya mendapat nilai yang buruk saat ulangan Akuntansi siklus perusahaan dagang.	SS	S	TS	STS
16	Saya belajar bersama teman saat pelajaran kosong.	SS	S	TS	STS
17	Jika teman saya belajar pada saat pelajaran kosong saya akan mengajaknya ke kantin.	SS	S	TS	STS
18	Saya dan teman saya belajar memecahkan masalah Akuntansi siklus perusahaan dagang bersama.	SS	S	TS	STS
19	Ketika ada teman yang mengalami kesulitan belajar, saya membantu mencari jalan keluar.	SS	S	TS	STS
20	Jika teman saya mendapat nilai yang baik maka saya juga akan belajar dengan sungguh-sungguh agar mendapat nilai yang baik juga.	SS	S	TS	STS

**Lampiran 2.**  
**Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian**



**DATA MENTAH HASIL UJI INSTRUMEN PENELITIAN  
VARIABEL MOTIVASI BELAJAR**

No	Nama	Nilai Butir Pernyataan																				Skor Total	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1 1	1 2	1 3	1 4	1 5	1 6	1 7	1 8	1 9	2 0		2 1
1	Yonesa Rosarah	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
2	Adista Nur Fadilah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
3	Ainin Fabillah	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
4	Ayu Anis Sabella	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	60
5	Deasy Siti Ramadhani	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	56
6	Devi Nurjannah	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	67
7	Dias Febrian	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	62
8	Dina Septia Arianti	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	4	4	3	3	3	67
9	Dinda Ayuningtyas	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
10	Elok Wahyu Kurniawati	3	2	4	4	4	3	3	1	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	1	3	1	59
11	Erlinda	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	70
12	Eva Dwi Jayanti	2	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	56
13	Fani Nurlitasari	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
14	Heranita Adista Damayanti	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	75
15	Isnainy Nurjanah	4	2	3	4	4	3	3	2	3	4	1	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	62
16	Izzatunisa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	4	64
17	Lisa Uswatun Khasanah	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
18	Lu'ay Durotul Hikmah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
19	Marselina Devitasari	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	76
20	Mutaqin	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	69
21	Novita Aprilia	4	2	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	68
22	Nurul Khoiroh	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	1	3	70
23	Rahayu Nidaul Khusna	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	79

24	Riana Nur Faída	4	1	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
25	Risa Ayu Widiati	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
26	Romi Ala Hudal Majid	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
27	Siti Afiani Nur Azizah	1	2	2	1	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	45
28	Vita Albarokah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	62
29	Brilliant Meifathi Sabilla	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	60
30	Anning Tyas Setyowati	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63

**DATA MENTAH HASIL UJI INSTRUMEN PENELITIAN**  
**VARIABEL LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA**

No	Nama	Nilai Butir Pernyataan																				Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Yonesa Rosarah	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
2	Adista Nur Fadilah	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	61
3	Ainin Fabillah	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	59
4	Ayu Anis Sabella	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	67
5	Deasy Siti Ramadhani	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	60
6	Devi Nurjannah	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	69
7	Dias Febrian	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
8	Dina Septia Arianti	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	63
9	Dinda Ayuningtyas	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	63
10	Elok Wahyu Kurniawati	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	73
11	Erlinda	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	63
12	Eva Dwi Jayanti	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	66
13	Fani Nurlitasari	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	71
14	Heranita Adista Damayanti	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	71
15	Isnainy Nurjanah	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	67
16	Izzatunisa	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	68
17	Lisa Uswatun Khasanah	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	65
18	Lu'ay Durotul Hikmah	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	63
19	Marselina Devitasari	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	66
20	Mutaqin	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	75
21	Novita Aprilia	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	70
22	Nurul Khoiroh	2	3	3	1	3	3	2	3	3	4	3	4	1	4	1	4	4	4	3	4	59
23	Rahayu Nidaul Khusna	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	78
24	Riana Nur Faida	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60

25	Risa Ayu Widiati	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
26	Romi Ala Hudal Majid	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	61
27	Siti Afiani Nur Azizah	1	1	3	2	4	4	2	3	4	2	2	3	3	2	4	2	3	3	4	3	55
28	Vita Albarokah	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	58
29	Brilliant Meifathi Sabilla	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	65
30	Anning Tyas Setyowati	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60

## **Lampiran 3.**

### **Hasil Uji Validitas**

### Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar

	<b>Pearson Correlations</b>	<b>r table</b>	<b>N</b>	<b>Keterangan</b>
MB_1	0,831	0,361	30	Valid
MB_2	0,447	0,361	30	Valid
MB_3	0,547	0,361	30	Valid
MB_4	0,754	0,361	30	Valid
MB_5	0,655	0,361	30	Valid
MB_6	0,657	0,361	30	Valid
MB_7	0,767	0,361	30	Valid
MB_8	0,700	0,361	30	Valid
MB_9	0,601	0,361	30	Valid
MB_10	0,688	0,361	30	Valid
MB_11	0,498	0,361	30	Valid
MB_12	0,502	0,361	30	Valid
MB_13	0,269	0,361	30	Tidak Valid
MB_14	0,716	0,361	30	Valid
MB_15	0,398	0,361	30	Valid
MB_16	0,381	0,361	30	Valid
MB_17	0,516	0,361	30	Valid
MB_18	0,618	0,361	30	Valid
MB_19	0,594	0,361	30	Valid
MB_20	0,164	0,361	30	Tidak Valid
MB_21	0,508	0,361	30	Valid

### Uji Validitas Lingkungan Teman Sebaya

	<b>Pearson Correlations</b>	<b>r table</b>	<b>N</b>	<b>Keterangan</b>
LTS_1	0,552	0,361	30	Valid
LTS_2	0,639	0,361	30	Valid
LTS_3	0,585	0,361	30	Valid
LTS_4	0,393	0,361	30	Valid
LTS_5	0,504	0,361	30	Valid
LTS_6	0,595	0,361	30	Valid
LTS_7	0,544	0,361	30	Valid
LTS_8	0,721	0,361	30	Valid
LTS_9	0,522	0,361	30	Valid
LTS_10	0,703	0,361	30	Valid
LTS_11	0,709	0,361	30	Valid
LTS_12	0,333	0,361	30	Tidak Valid
LTS_13	0,612	0,361	30	Valid
LTS_14	0,098	0,361	30	Tidak Valid
LTS_15	0,326	0,361	30	Tidak Valid
LTS_16	0,522	0,361	30	Valid
LTS_17	0,363	0,361	30	Valid
LTS_18	0,585	0,361	30	Valid
LTS_19	0,604	0,361	30	Valid
LTS_20	0,449	0,361	30	Valid

## **Lampiran 4.**

### **Hasil Uji Reliabilitas**



## 1. Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,893	19

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
58,1000	37,610	6,13273	19

## 2. Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan Teman Sebaya

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,865	17

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
55,4333	26,323	5,13059	17

## **Lampiran 5.**

### **Angket Penelitian**

## ANGKET PENELITIAN

### Petunjuk Pengisian Angket :

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan
2. Identitas dan data yang Anda berikan akan dijamin kerahasiaannya.
3. Jawablah pertanyaan dengan memilih salah satu alternatif jawaban dengan melingkari jawaban yang paling sesuai dengan keadaan yang anda alami.
4. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas kesediaannya mengisi angket ini.

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Jawablah dengan melingkari salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.

1. SS = Sangat Setuju
2. S = Setuju
3. TS = Tidak Setuju
4. STS = Sangat Tidak setuju

### 1. Angket Motivasi Belajar

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
1	Saya rajin mengerjakan tugas akuntansi siklus perusahaan dagang yang diberikan oleh guru	SS	S	TS	STS
2	Saya mengerjakan tugas akuntansi siklus perusahaan dagang setelah pulang sekolah.	SS	S	TS	STS
3	Saya menunda mengerjakan tugas akuntansi	SS	S	TS	STS
4	Saya mengerjakan tugas akuntansi dengan sungguh - sungguh	SS	S	TS	STS
5	Saya akan bertanya hal-hal yang belum saya ketahui terkait pelajaran akuntansi siklus perusahaan dagang	SS	S	TS	STS
6	Saat saya menemui soal akuntansi yang sulit, saya akan mencoba mengerjakan sampai saya tahu jawabannya.	SS	S	TS	STS
7	Ketika ada soal akuntansi yang sulit, saya akan berhenti mengerjakannya.	SS	S	TS	STS
8	Saya mengerjakan soal akuntansi siklus perusahaan dagang yang diberikan guru di depan kelas	SS	S	TS	STS
9	Saya selalu membaca buku akuntansi pada malam hari sebelum guru menyampaikan materi	SS	S	TS	STS
10	Saya tekun belajar akuntansi agar menjadi lebih pandai.	SS	S	TS	STS
11	Saya belajar akuntansi siklus perusahaan dagang ketika akan ada ulangan saja	SS	S	TS	STS
12	Saya mengerjakan soal akuntansi siklus perusahaan dagang sendiri saat ulangan	SS	S	TS	STS

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
13	Saya beranggapan bahwa akuntansi siklus perusahaan dagang adalah pelajaran yang menyenangkan	SS	S	TS	STS
14	Saya belajar akuntansi setiap malam	SS	S	TS	STS
15	Saya mengerjakan latihan soal akuntansi siklus perusahaan dagang tanpa menyontek	SS	S	TS	STS
16	Saya bertanya kepada guru tentang materi akuntansi yang saya kurang jelas	SS	S	TS	STS
17	Saya melakukan diskusi dengan teman pada materi akuntansi siklus perusahaan dagang yang belum saya kuasai	SS	S	TS	STS
18	Saya malas bertanya kepada guru apabila tidak mengerti materi akuntansi siklus perusahaan dagang yang dijelaskan oleh guru.	SS	S	TS	STS
19	Saya tergoda untuk menyontek saat ulangan akuntansi.	SS	S	TS	STS

## 2. Angket Lingkungan Teman Sebaya

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
1	Saya menceritakan kesulitan saya dalam belajar Akuntansi siklus perusahaan dagang kepada teman saya.	SS	S	TS	STS
2	Teman saya membantu saya mencari jalan keluar terhadap masalah pelajaran Akuntansi yang saya hadapi	SS	S	TS	STS
3	Teman-teman memberi saya semangat untuk belajar akuntansi	SS	S	TS	STS
4	Saya menganggap bahwa tidak perlu menceritakan kesulitan belajar Akuntansi siklus perusahaan dagang terhadap teman.	SS	S	TS	STS
5	Saya dan teman saya berbagi pengalaman tentang belajar Akuntansi siklus perusahaan dagang.	SS	S	TS	STS
6	Saya membantu teman saya bila mengalami kesulitan belajar Akuntansi siklus perusahaan dagang.	SS	S	TS	STS
7	Saya tidak peduli dengan apa yang teman saya alami dalam belajar Akuntansi.	SS	S	TS	STS
8	Ketika teman saya tertinggal dalam belajar Akuntansi saya akan membantunya	SS	S	TS	STS
9	Apabila teman saya berada dalam masalah belajar Akuntansi saya akan membantu.	SS	S	TS	STS
10	Saya dan teman – teman setuju untuk saling tolong menolong dalam belajar Akuntansi siklus perusahaan dagang.	SS	S	TS	STS
11	Menurut saya memiliki banyak teman akan membuat saya semangat belajar.	SS	S	TS	STS

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
12	Saya dan teman-teman membicarakan tentang pelajaran Akuntansi saat sedang berkumpul bersama.	SS	S	TS	STS
13	Saya belajar bersama teman saat pelajaran kosong.	SS	S	TS	STS
14	Jika teman saya belajar pada saat pelajaran kosong saya akan mengajaknya ke kantin.	SS	S	TS	STS
15	Saya dan teman saya belajar memecahkan masalah Akuntansi siklus perusahaan dagang bersama.	SS	S	TS	STS
16	Ketika ada teman yang mengalami kesulitan belajar, saya membantu mencari jalan keluar.	SS	S	TS	STS
17	Jika teman saya mendapat nilai yang baik maka saya juga akan belajar dengan sungguh-sungguh agar mendapat nilai yang baik juga.	SS	S	TS	STS

## **Lampiran 6.**

### **Data Hasil Penelitian**

**DATA MENTAH HASIL PENELITIAN  
VARIABEL MOTIVASI BELAJAR**

<b>Nama Siswa</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>17</b>	<b>18</b>	<b>19</b>	<b>Skor Total</b>
Anning Tyas Setyowati	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>57</b>
Aprilia Indah Tri Handika	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	<b>63</b>
Arya Romadhona	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	<b>55</b>
Ayu Setyaningrum	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	4	4	4	4	<b>59</b>
Desi Wijayanti	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	<b>60</b>
Dina Setiawati	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	<b>57</b>
Dinda Nara Andanani	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	<b>46</b>
Dona Aviyani	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	<b>47</b>
Elsa Riski Kusmawardani	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	<b>46</b>
Erni Elisa	3	2	3	2	1	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	1	3	2	<b>44</b>
Fida Nur Mala	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	<b>59</b>
Fatima Tusaroh	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	1	3	1	3	2	2	3	2	2	<b>44</b>
Khatarina Alvira Indah R	3	2	2	2	1	2	2	3	3	2	3	2	1	2	2	3	1	1	3	<b>40</b>
Leny Kumalasari	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	<b>32</b>
Listiyanti	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	<b>54</b>
Mareta Bela Ayu	3	4	3	3	3	2	4	3	2	3	1	3	3	2	2	4	4	3	3	<b>55</b>
Maulidina Endah Tri Yuliarti	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	<b>46</b>
Nafisatul Hidayah	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	3	2	<b>46</b>
Novita Kristiani	3	3	2	4	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	<b>47</b>
Nuraini Yulianti	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	<b>55</b>
Retno Purwanto	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	<b>60</b>
Risma Anggraeni	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>60</b>
Risqa Laily Arofah	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	<b>45</b>
Ummi Farida	3	2	1	1	2	2	2	3	3	2	2	1	1	2	2	2	1	2	3	<b>37</b>
Yuli Ardiyanti	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	1	3	2	2	2	3	3	3	3	<b>48</b>

Yonesa Rosarah	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	57
Adista Nur Fadilah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
Ainin Fabillah	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	56
Ayu Anis Sabella	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	54
Deasy Siti Ramadhani	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	1	2	3	2	3	3	2	2	3	46
Devi Nurjannah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	54
Dias Febrian	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	47
Dina Septia Arianti	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	4	4	3	3	61
Dinda Ayuningtyas	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
Elok Wahyu Kurniawati	3	2	4	4	4	3	3	1	3	3	3	4	2	2	3	4	3	1	1	53
Erlinda	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	64
Eva Dwi Jayanti	2	1	3	2	2	1	2	2	1	3	1	1	1	2	1	2	1	1	3	32
Fani Nurlitasari	3	3	3	2	2	3	3	2	1	3	2	2	3	1	3	3	2	2	3	46
Heranita Adista Damayanti	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	68
Isnainy Nurjanah	4	2	3	4	4	3	3	2	3	4	1	3	3	3	3	4	3	3	3	58
Izzatunisa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	58
Lisa Uswatun Khasanah	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	56
Lu'ay Durotul Hikmah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	56
Marselina Devitasari	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	69
Mutaqin	3	2	3	4	3	3	2	2	2	3	2	1	2	2	3	3	2	3	1	46
Novita Aprilia	4	2	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	62
Nurul Khoiroh	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	66
Rahayu Nidaul Khusna	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	72
Riana Nur Faida	3	1	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	1	45
Risa Ayu Widiati	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
Romi Ala Hudal Majid	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
Siti Afiani Nur Azizah	1	2	2	1	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	40
Vita Albarokah	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	1	2	3	3	2	2	3	47



Brilliant Meifathi Sabilla	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	54
<b>JUMLAH</b>	<b>169</b>	<b>152</b>	<b>155</b>	<b>168</b>	<b>158</b>	<b>161</b>	<b>155</b>	<b>156</b>	<b>147</b>	<b>169</b>	<b>145</b>	<b>154</b>	<b>158</b>	<b>153</b>	<b>160</b>	<b>183</b>	<b>169</b>	<b>166</b>	<b>168</b>	<b>2856</b>

**DATA MENTAH HASIL PENELITIAN  
VARIABEL LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA**

<b>Nama Siswa</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>17</b>	<b>Skor Total</b>
Anning Tyas Setyowati	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>51</b>
Aprilia Indah Tri Handika	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	<b>37</b>
Arya Romadhona	3	3	4	3	2	2	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	4	<b>48</b>
Ayu Setyaningrum	2	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	<b>54</b>
Desi Wijayanti	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	<b>55</b>
Dina Setiawati	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	<b>41</b>
Dinda Nara Andanani	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	1	<b>41</b>
Dona Aviyani	2	3	3	2	3	3	2	2	2	1	1	2	3	2	3	2	3	<b>39</b>
Elsa Riski Kusmawardani	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	1	1	2	1	2	3	<b>40</b>
Erni Elisa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	<b>50</b>
Fida Nur Mala	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	<b>29</b>
Fatima Tusaroh	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	<b>42</b>
Khatarina Alvira Indah R	3	2	2	1	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	<b>39</b>
Leny Kumalasari	2	2	3	1	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	<b>41</b>
Listiyanti	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	<b>54</b>
Mareta Bela Ayu	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	<b>40</b>
Maulidina Endah Tri Yuliarti	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	<b>54</b>
Nafisatul Hidayah	3	3	2	2	2	1	3	2	2	3	3	2	2	1	1	2	2	<b>36</b>
Novita Kristiani	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	<b>42</b>
Nuraini Yulianti	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>51</b>
Retno Purwanto	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	3	3	3	<b>37</b>
Risma Anggraeni	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	<b>53</b>
Risqa Laily Arofah	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	<b>40</b>
Ummi Farida	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>51</b>

Yuli Ardiyanti	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	42
Yonesa Rosarah	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	29
Adista Nur Fadilah	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	52
Ainin Fabillah	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	50
Ayu Anis Sabella	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	57
Deasy Siti Ramadhani	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	51
Devi Nurjannah	2	3	3	2	3	1	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	41
Dias Febrian	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34
Dina Septia Arianti	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	54
Dinda Ayuningtyas	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	40
Elok Wahyu Kurniawati	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	1	2	3	3	39
Erlinda	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	54
Eva Dwi Jayanti	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	56
Fani Nurlitasari	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	34
Heranita Adista Damayanti	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	62
Isnainy Nurjanah	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	58
Izzatunisa	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	59
Lisa Uswatun Khasanah	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	56
Lu'ay Durotul Hikmah	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	54
Marselina Devitasari	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	57
Mutaqin	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	42
Novita Aprilia	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	61
Nurul Khoiroh	2	3	3	1	3	3	2	3	3	4	3	1	4	4	4	3	4	50
Rahayu Nidaul Khususna	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
Riana Nur Faida	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	42
Risa Ayu Widiati	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
Romi Ala Hudal Majid	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	42
Siti Afiani Nur Azizah	1	1	3	2	4	4	2	3	4	2	2	3	2	3	3	4	3	46
Vita Albarokah	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	49

Brillian Meifathi Sabilla	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	<b>56</b>
<b>JUMLAH</b>	<b>147</b>	<b>158</b>	<b>161</b>	<b>137</b>	<b>155</b>	<b>153</b>	<b>159</b>	<b>154</b>	<b>164</b>	<b>170</b>	<b>167</b>	<b>152</b>	<b>153</b>	<b>153</b>	<b>163</b>	<b>171</b>	<b>187</b>	<b>2551</b>

**Lampiran 7.**  
**Daftar Prestasi Belajar**

**DAFTAR NILAI UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS) GENAP  
KELAS XI AKUNTANSI  
SMK 17 MAGELANG TAHUN AJARAN 2016/2017**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
1	Anning Tyas Setyowati	85	Tuntas
2	Aprilia Indah Tri Handika	58	Belum Tuntas
3	Arya Romadhona	76	Tuntas
4	Ayu Setyaningrum	80	Tuntas
5	Desi Wijayanti	79	Tuntas
6	Dina Setiawati	73	Belum Tuntas
7	Dinda Nara Andanani	51	Belum Tuntas
8	Dona Aviyani	68	Belum Tuntas
9	Elsa Riski Kusmawardani	69	Belum Tuntas
10	Erni Elisa	67	Belum Tuntas
11	Fida Nur Mala	90	Tuntas
12	Fatima Tusaroh	17	Belum Tuntas
13	Khatarina Alvira Indah R	56	Belum Tuntas
14	Leny Kumalasari	38	Belum Tuntas
15	Listiyanti	85	Tuntas
16	Mareta Bela Ayu	45	Belum Tuntas
17	Maulidina Endah Tri Yuliarti	81	Tuntas
18	Nafisatul Hidayah	63	Belum Tuntas
19	Novita Kristiani	59	Belum Tuntas
20	Nuraini Yulianti	75	Tuntas
21	Retno purwanti	60	Belum Tuntas
22	Risma Anggraeni	88	Tuntas
23	Risqa Laily Arofah	53	Belum Tuntas
24	Ummi Farida	63	Belum Tuntas
25	Yuli Ardiyanti	46	Belum Tuntas
26	Yonesa Rosarah	89	Tuntas
27	Adista Nur Fadilah	84	Tuntas
28	Ainin Fabillah	87	Tuntas
29	Ayu Anis Sabella	84	Tuntas
30	Deasy Siti Ramadhani	67	Belum Tuntas
31	Devi Nurjannah	51	Belum Tuntas
32	Dias Febrian	50	Belum Tuntas
33	Dina Septia Arianti	89	Tuntas
34	Dinda Ayuningtyas	71	Belum Tuntas
35	Elok Wahyu Kurniawati	67	Belum Tuntas
36	Erlinda	78	Tuntas
37	Eva Dwi Jayanti	61	Belum Tuntas
38	Fani Nurlitasari	48	Belum Tuntas
39	Heranita Adista Damayanti	78	Tuntas
40	Isnainy Nurjanah	84	Tuntas

41	Izzatunisa	85	Tuntas
42	Lisa Uswatun Khasanah	83	Tuntas
43	Lu'ay Durotul Hikmah	82	Tuntas
44	Marselina Devitasari	71	Belum Tuntas
45	Mutaqin	49	Belum Tuntas
46	Novita Aprilia	82	Tuntas
47	Nurul Khoiroh	71	Belum Tuntas
48	Rahayu Nidaul Khusna	89	Tuntas
49	Riana Nur Faida	65	Belum Tuntas
50	Risa Ayu Widiati	71	Belum Tuntas
51	Romi Ala Hudal Majid	51	Belum Tuntas
52	Siti Afiani Nur Azizah	79	Tuntas
53	Vita Albarokah	81	Tuntas
54	Brilliant Meifathi Sabilla	74	Tuntas

## **Lampiran 8.**

### **Perhitungan Kelas Interval**



## 1. Prestasi Belajar Akuntansi

Min = 17

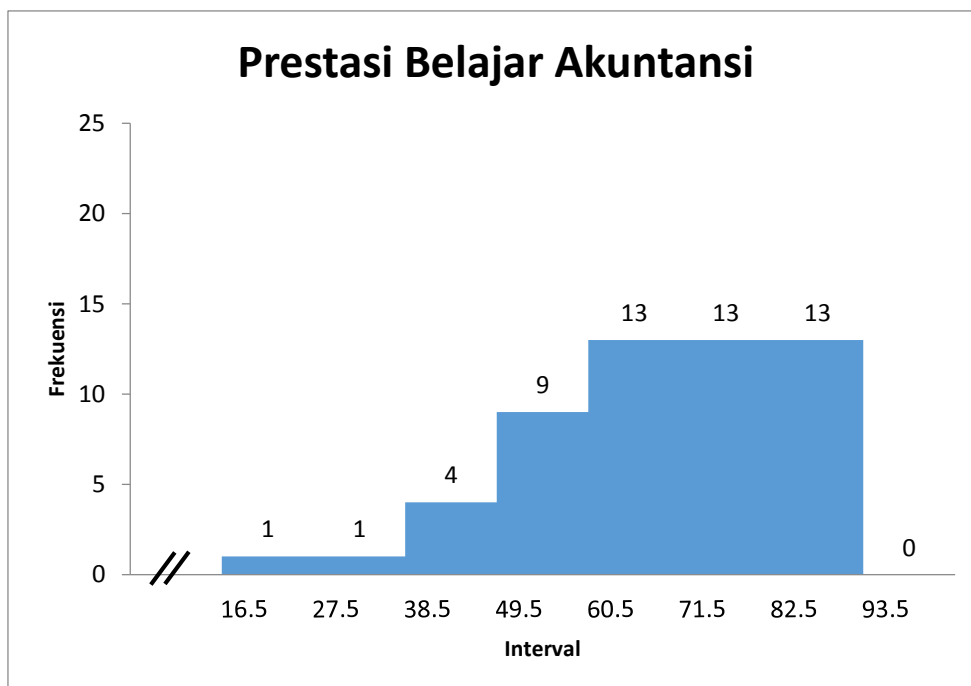
Max = 90

Rentang Data =  $90 - 17 = 73$

Kelas Interval =  $1 + 3,3 \log 54 = 6,72$  dibulatkan menjadi 7

Panjang Kelas =  $73 : 7 = 10,43$  dibulatkan menjadi 11

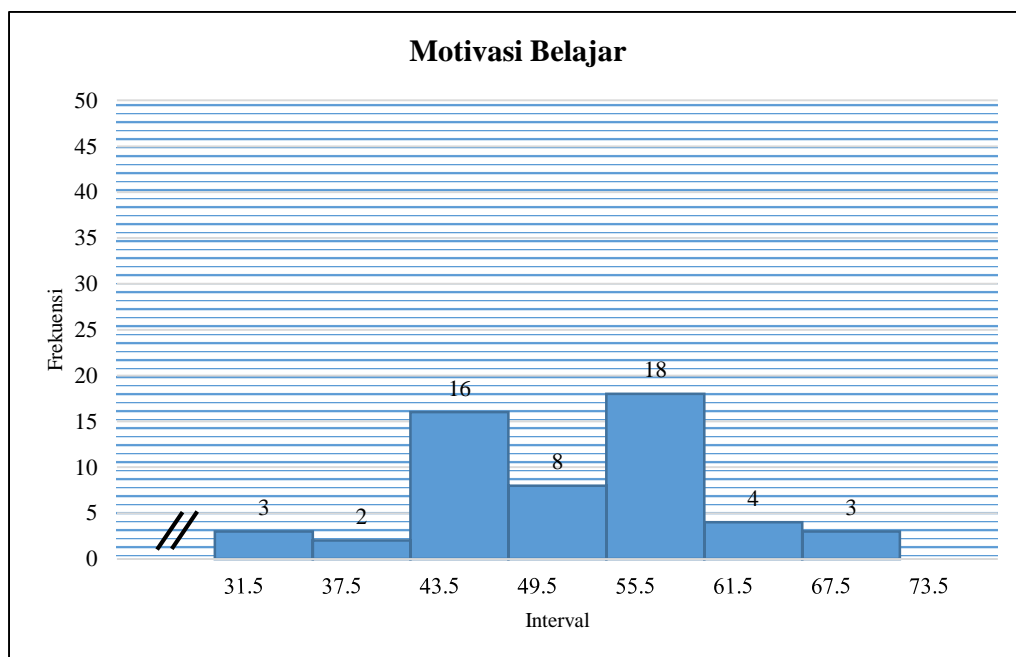
No	Interval	F	%
1	17-27	1	1,85%
2	28-38	1	1,85%
3	39-49	4	7,41%
4	50-60	9	16,68%
5	61-71	13	24,07%
6	72-82	13	24,07%
7	83-93	13	24,07%
Jumlah		54	100 %



## 2. Motivasi Belajar

$$\begin{aligned}
 \text{Min} &= 32 \\
 \text{Max} &= 72 \\
 \text{Jumlah Kelas Interval} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 54 = 6,72 \text{ (dibulatkan menjadi 7)} \\
 \text{Rentang Data} &= \text{data tertinggi} - \text{data terendah} \\
 &= 72 - 32 = 40 \\
 \text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Jumlah Kelas}} \\
 &= \frac{40}{7} = 5,71 \text{ dibulatkan menjadi 6}
 \end{aligned}$$

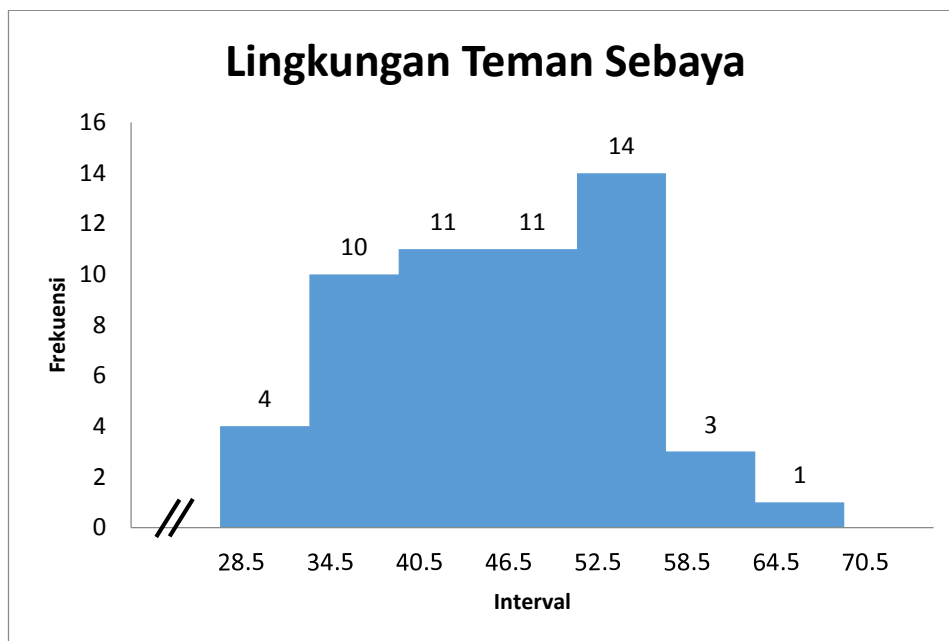
No	Interval	F	%
1	32 – 37	3	5,56%
2	38 – 43	2	3,70%
3	44 – 49	16	29,63%
4	50 – 55	8	14,81%
5	56 – 61	18	33,33%
6	62 – 67	4	7,41%
7	68 - 73	3	5,56%
Jumlah		54	100 %



### 3. Lingkungan Teman Sebaya

$$\begin{aligned}
 \text{Max} &= 68 \\
 \text{Min} &= 29 \\
 \text{Jumlah Kelas Interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 54 \\
 &= 6,72 \text{ (dibulatkan menjadi 7)} \\
 \text{Rentang Data} &= \text{data tertinggi} - \text{data terendah} \\
 &= 68 - 29 = 39 \\
 \text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Jumlah Kelas}} \\
 &= \frac{39}{7} = 5,57 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}
 \end{aligned}$$

No	Interval	F	%
1	29-34	4	7,41%
2	35-40	10	18,52%
3	41-46	11	20,37%
4	47-52	11	20,37%
5	53-58	14	25,92%
6	59-64	3	5,56%
7	65-70	1	1,85%
Jumlah		54	100 %



## **Lampiran 9.**

### **Perhitungan Kategorisasi**

### 1. Rumus Perhitungan Kategorisasi Motivasi Belajar

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah butir} &= 19 \\
 \text{Penskoran} &= 1 - 4 \\
 X_{\min i} &= 19 \times 1 = 19 \\
 X_{\max i} &= 19 \times 4 = 76 \\
 M &= \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) = \frac{1}{2} (76 + 19) = 47,5 \\
 SD &= \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) \\
 &= \frac{1}{6} (76 - 19) = 9,5
 \end{aligned}$$

No	Rumus	Batasan	Kategori
1	$X \geq M + 1,5 SD$	$X \geq 61,75$	Sangat Tinggi
2	$M \leq X < M + 1,5 SD$	$47,5 \leq X < 61,75$	Tinggi
3	$M - 1,5 SD \leq X < M$	$33,25 \leq X < 47,5$	Rendah
4	$X \leq M - 1,5 SD$	$X \leq 33,25$	Sangat Rendah

### 2. Rumus Perhitungan Kategorisasi Lingkungan Teman Sebaya

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah butir} &= 17 \\
 \text{Pensekoran} &= 1 - 4 \\
 X_{\min i} &= 17 \times 1 = 17 \\
 X_{\max i} &= 17 \times 4 = 68 \\
 M &= \frac{1}{2} (68 + 17) = 42,5 \\
 SD &= \frac{1}{6} (68 - 17) = 8,5
 \end{aligned}$$

No	Rumus	Batasan	Kategori
1	$X \geq M + 1,5 SD$	$X \geq 55,25$	Sangat Baik
2	$M \leq X < M + 1,5 SD$	$42,5 \leq X < 55,25$	Baik
3	$M - 1,5 SD \leq X < M$	$29,75 \leq X < 42,5$	Kurang
4	$X \leq M - 1,5 SD$	$X \leq 29,75$	Sangat Kurang

## HASIL UJI KATEGORISASI

### Prestasi Belajar Akuntansi

No.	Kategori	Frekuensi		Keterangan Kecenderungan
		Absolut	Relatif (%)	
1.	$\geq 74$	25	46,30 %	Tuntas
2.	$< 74$	29	53,70 %	Belum Tuntas
Total		54	100 %	

### Motivasi Belajar

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif	
1	$X \geq 61,75$	7	12,97%	Sangat Tinggi
2	$47,5 \leq X < 61,75$	27	50%	Tinggi
3	$33,25 \leq X < 47,5$	18	33,33%	Rendah
4	$X \leq 33,25$	2	3,70%	Sangat Rendah
Total		54	100 %	

### Lingkungan Teman Sebaya

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif	
1	$X \geq 55,25$	10	18,52%	Sangat Baik
2	$42,5 \leq X < 55,25$	20	37,04%	Baik
3	$29,75 \leq X < 42,5$	22	40,74%	Kurang
4	$X \leq 29,75$	2	3,70%	Sangat Kurang
Total		54	100 %	

**Lampiran 10.**  
**Uji Prasyarat Analisis**

## HASIL UJI LINEARITAS

**Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	6810,652	23	296,115	1,425	,180
		Linearity	3601,509	1	3601,509	17,332	,000
		Deviation from Linearity	3209,143	22	145,870	,702	,803
	Within Groups		6233,940	30	207,798		
	Total		13044,593	53			

**Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	9543,376	23	414,929	3,555	,001
		Linearity	3510,470	1	3510,470	30,079	,000
		Deviation from Linearity	6032,906	22	274,223	2,350	,015
	Within Groups		3501,217	30	116,707		
	Total		13044,593	53			

## HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

**Correlations**

		X1	X2
X1	Pearson Correlation	1	,374**
	Sig. (2-tailed)		,005
	N	54	54
X2	Pearson Correlation	,374**	1
	Sig. (2-tailed)	,005	
	N	54	54

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



**Lampiran 11.**  
**Hasil Uji Deskriptif**

**Statistics**

		Y	X1	X2
N	Valid	54	54	54
	Missing	0	0	0
Mean		69,3704	52,8889	47,2407
Median		71,0000	55,0000	49,5000
Mode		71,00	46,00	42,00 <sup>a</sup>
Std. Deviation		15,68835	8,76457	8,78235
Variance		246,124	76,818	77,130
Minimum		17,00	32,00	29,00
Maximum		90,00	72,00	68,00
Sum		3746,00	2856,00	2551,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

**Lampiran 12.**  
**Hasil Uji Hipotesis**

## UJI HIPOTESIS 1

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X1 <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,525 <sup>a</sup>	,276	,262	13,47582

a. Predictors: (Constant), X1

b. Dependent Variable: Y

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3601,509	1	3601,509	19,832	,000 <sup>b</sup>
	Residual	9443,084	52	181,598		
	Total	13044,593	53			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X1

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19,627	11,319		1,734	,089
	X1	,941	,211	,525	4,453	,000

a. Dependent Variable: Y

## UJI HIPOTESIS 2

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2 <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,519 <sup>a</sup>	,269	,255	13,54062

a. Predictors: (Constant), X2

b. Dependent Variable: Y

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3510,470	1	3510,470	19,146	,000 <sup>b</sup>
	Residual	9534,122	52	183,349		
	Total	13044,593	53			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25,593	10,173		2,516	,015
	X2	,927	,212	,519	4,376	,000

a. Dependent Variable: Y

### UJI HIPOTESIS 3

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,630 <sup>a</sup>	,397	,373	12,42213

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5174,819	2	2587,409	16,768	,000 <sup>b</sup>
	Residual	7869,774	51	154,309		
	Total	13044,593	53			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,296	11,909		,109	,914
	X1	,690	,210	,385	3,284	,002
	X2	,669	,210	,375	3,193	,002

a. Dependent Variable: Y

**Lampiran 13.**  
**Perhitungan Sumbangan Relatif dan**  
**Sumbangan Efektif**

No	X1	X2	Y	X1.Y	X2.Y
1	57	51	85	4845	4335
2	63	37	58	3654	2146
3	55	48	76	4180	3648
4	59	54	80	4720	4320
5	60	55	79	4740	4345
6	57	41	73	4161	2993
7	46	41	51	2346	2091
8	47	39	68	3196	2652
9	46	40	69	3174	2760
10	44	50	67	2948	3350
11	59	29	90	5310	2610
12	44	42	17	748	714
13	40	39	56	2240	2184
14	32	41	38	1216	1558
15	54	54	85	4590	4590
16	55	40	45	2475	1800
17	46	54	81	3726	4374
18	46	36	63	2898	2268
19	47	42	59	2773	2478
20	55	51	75	4125	3825
21	60	37	60	3600	2220
22	60	53	88	5280	4664
23	45	40	53	2385	2120
24	37	51	63	2331	3213
25	48	42	46	2208	1932
26	57	29	89	5073	2581
27	57	52	84	4788	4368
28	56	50	87	4872	4350
29	54	57	84	4536	4788
30	46	51	67	3082	3417
31	54	41	51	2754	2091
32	47	34	50	2350	1700
33	61	54	89	5429	4806
34	57	40	71	4047	2840
35	53	39	67	3551	2613
36	64	54	78	4992	4212
37	32	56	61	1952	3416
38	46	34	48	2208	1632
39	68	62	78	5304	4836
40	58	58	84	4872	4872
41	58	59	85	4930	5015
42	56	56	83	4648	4648
43	56	54	82	4592	4428



44	69	57	71	4899	4047
45	46	42	49	2254	2058
46	62	61	82	5084	5002
47	66	50	71	4686	3550
48	72	68	89	6408	6052
49	45	42	65	2925	2730
50	56	51	71	3976	3621
51	57	42	51	2907	2142
52	40	46	79	3160	3634
53	47	49	81	3807	3969
54	54	56	74	3996	4144
				<b>201951</b>	<b>180752</b>

Diketahui:

a1	,690	a1 $\sum$ X1Y	139346,2
a2	,669	a2 $\sum$ X2Y	120923,1
$\sum$ X1Y	201951	R square	0,397
$\sum$ X2Y	180752		
Jkreg	a1 $\sum$ X1Y + a2 $\sum$ X2Y (0,690 x 201951) + (0,669 x 180752) 139346,2 + 120923,1 260269,3		
SR%x1	a1 $\sum$ X1Y / JK reg x 100% 139346,2 / 260269,3 x 100% 53,54%		
SR%x2	a2 $\sum$ X2Y / JK reg x 100% 120923,1 / 260269,3 x 100% 46,46%		
SE%x1	SR%x1 x R square 53,54% x 0,397 21,26%		
SE%x2	SR%x2 x R square 46,46% x 0,397 18,44%		

## **Lampiran 14.**

### **Tabel Distribusi**

Tabel t

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

**TABEL III**  
**NILAI-NILAI  $r$  PRODUCT MOMENT**

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

**Lampiran 15.**  
**Surat Izin Penelitian**



YAYASAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN TUJUH BELAS YOGYAKARTA  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) 17 MAGELANG  
(KELOMPOK BISNIS DAN MANAJEMEN)

**TERAKREDITASI A**

Jalan Elo Jetis no.17 A Telp. (0293) 365038 Magelang 56114

SURAT KETERANGAN  
No : 065b / 103.30 / SMK17 / VI/ 17

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Agung Nugroho, S.E

J a b a t a n : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : Shofyana Nur Anisa

NIM : 13803244012

Program Studi : Pendidikan Akuntansi S-1

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah mengadakan ijin penelitian di SMK 17 Magelang dari tanggal 03 Maret - 28 April 2017 dengan materi Judul tugas **"Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017"**

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.



Magelang, 05 Juni 2017

Kepala Sekolah

Agung Nugroho, S.E